

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU BERBASIS

***MIND MAPPING* UNTUK PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI**

SKRIPSI



SRI MELYANTI

NIM.1594043030

PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

2019

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU BERBASIS

***MIND MAPPING* UNTUK PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Strata Satu
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*



SRI MELYANTI

NIM.1594043030

PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Surat Persetujuan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, Nomor: 8335/UN36.22/KM/2019, untuk membimbing Saudara:

Nama : Sri Melyanti

Nomor Stanbuk : 1594043030

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI

Menyatakan bahwa Laporan Hasil Penelitian ini telah diperiksa dan dapat diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Makassar, 26 Mei 2019

Disetujui:

Pembimbing I



Muhammad Dinar, SE., M.S

NIP. 19591217 198702 1 001

Pembimbing II



Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd

NIP. 19850906 201012 1 007


PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Sri Melyanti dengan Nomor Induk Mahasiswa 1594043030, berjudul " **Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI**" telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor: 4369/UN.36.7/KM/2019 tanggal 17 Juli 2019 untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari Rabu, 17 Juli 2019.

Disahkan oleh :
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar


Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
NIP. 19591231 198601 1 005

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|-------------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si. | (.....) |
| 2. Wakil Ketua | : Prof. Dr. Anwar Ramli, S.E., M.Si | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Muh. Ihsan Said, S.E., M.Si | (.....) |
| 4. Pembimbing I | : Muhammad Dinar, S.E., M.S | (.....) |
| 5. Pembimbing II | : Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd | (.....) |
| 6. Penguji I | : Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si | (.....) |
| 7. Penguji II | : Dr. Agus Syam, S.Pd., M.Si | (.....) |
- 

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Sri Melyanti
NIM : 1594043030
Tempat/Tgl lahir : Kampung Baru, 24 Maret 1998
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku
Berbasis *Mind Mapping* Untuk Pembelajaran
Ekonomi Kelas XI

Dengan dosen pembimbing masing-masing :

1. **Muhammad Dinar, S.E., M.S**
2. **Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.**

Benar adalah hasil karya sendiri dan, bebas dari unsur ciplakan/plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia untuk dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanggung jawab formal untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Juli 2019

Diketahui oleh
Ketua Prodi Pend. Ekonomi


Muhammad Dinar, S.E., M.S
NIP. 195912171987021002

Yang Membuat Pernyataan


Sri Melyanti
NIM : 1594043030

MOTTO

*“Dua keminkmatan, kebanyakan manusia tertipu pada keduanya, (yaitu)
kesehatan dan waktu luang”*

(HR. Bukhari)

*“kesuksesan dunia bukanlah memiliki harta dan jabatan yang tinggi, melainkan
waktu yang dilalui dengan hal-hal yang bermanfaat”*

(Sri Melyanti)

PERSEMBAHAN

*Karya Sederhana Ini Saya Persembahkan Untuk Kedua Orangtua Dan Keluarga
Yang Tercinta, Untuk Orang-Orang Yang Selalu Ada Dan Sayang Padaku, Dan
Untuk Almamater Orange Kebanggaanku*

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU BERBASIS
MIND MAPPING UNTUK PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI**

Oleh:

Sri Melyanti

1594043030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* untuk siswa; mengetahui Kelayakan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* sebagai media pembelajaran berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media; dan mengetahui penilaian siswa dengan adanya buku saku berbasis *mind mapping* sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). model pengembangan yang meliputi 5 tahap yaitu: analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Pada tahap *Development*, Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* dinilai kelayakannya oleh ahli materi, ahli media, dan 24 siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 11 Makassar. Pengumpulan data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penilaian ahli materi diperoleh skor rata-rata 5,0 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak, ahli media diperoleh skor rata-rata 4,07 yang termasuk dalam kategori Layak, penilaian siswa uji coba produk diperoleh skor rata-rata 4,33 dengan kategori Sangat Layak.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Buku Saku, *Mind Mapping*, ADDIE.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhana Wa Ta'ala*. Yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI”. Salam dan shalawat semoga tetap tercurahkan kepada kekasih-Nya Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*. Beserta para keluarganya dan sahabat-sahabatnya yang setia mendampingi dan orang-orang yang hingga saat ini masih setia pada ajaran-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini sangat banyak mengalami hambatan. Namun dengan kesabaran serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. Selaku rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di kampus universitas negeri Makassar.
2. Bapak Dr. Muhammad Azis, M.Si selaku dekan fakultas ekonomi beserta seluruh stafnya yang telah memberikan kebutuhan dan izinnya untuk mengadakan penelitian di Fakultas Ekonomi
3. Bapak Muhammad Dinar. S.E, M.S sebagai ketua program studi pendidikan ekonomi sekaligus pembimbing I penulis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta

memberikan saran-saran yang sangat berharga dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.

4. Bapak Muhammad Hasan, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing II penulis sekaligus ahli materi yang telah memberikan penilaian, masukan dan saran perbaikan terhadap buku saku yang dikembangkan serta senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta memberikan saran-saran yang sangat berharga dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si sebagai penanggung I penulis yang juga senantiasa memberikan saran yang bersifat konstruktif.
6. Bapak Dr. Agus Syam, M.Si sebagai ahli media sekaligus penanggung II yang telah memberikan penilaian, masukan, dan saran perbaikan terhadap buku saku yang dikembangkan.
7. Para Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang telah mendidik penulis selama dalam masa perkuliahan.
8. Bapak Drs. Fatahuddin Paduai, M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 11 Makassar yang telah memberikan izin penelitian.
9. Ibu Dra. Hj. Nurhayati, M.Si., guru ekonomi SMA Negeri 11 Makassar yang bersedia membantu dalam pengumpulan data.
10. Siswa-siswi kelas XI IIS 2 SMA Negeri 11 Makassar atas kerjasama dan partisipasinya sebagai subjek uji coba produk.

11. Teristimewa kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Kamaruddin dan Ibunda Hawiah atas segala do'a yang tulus dan ikhlas serta dukungan yang tidak terhingga kepada penulis.
12. Kakakku tercinta Mila Karmila, dan Lina Karlina, serta adikku tercinta Rahmat Arabi Pasha untuk pengertian dan semangat kalian selama saya dalam proses perkuliahan.
13. Sahabat-sahabatku Azizah, Ana, Evi, Umi, Has, Nurul, Mila yang telah memberikan kebahagiaan dan semangat untuk penulis.
14. Adik-adikku Candini, Ana, Ririn, Rabania, dan Husnul yang telah memberikan kebahagiaan dan semangat untuk penulis.
15. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2015 khususnya kelas C yang telah menjadi motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi.
16. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh Karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Makassar, 26 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	26
D. Pertanyaan Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data	29
B. Subjek, Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Prosedur Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian	52
D. Keterbatasan Pengembangan	57
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	64
RIWAYAT HIDUP	122

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Ekonomi Kelas XI	12
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media untuk Ahli Materi	34
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Media untuk Ahli Media	35
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media untuk Siswa	35
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Skala <i>Likert</i> Angket Validasi	37
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian	38
Tabel 4.1 Daftar Subjek Penelitian Pengembangan	39
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Validasi Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> oleh Ahli Materi	43
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Validasi Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> oleh Ahli Media	45
Tabel 4.4 Hasil Validasi Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> oleh Validator	47
Tabel 4.5 Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Berbasis <i>Mind Mapping</i> pada Uji Coba Produk Ditinjau Dari Kelayakan Isi	49
Tabel 4.6 Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Berbasis <i>Mind Mapping</i> pada Uji Coba Produk Ditinjau Dari Kelayakan Kebahasaan	49
Tabel 4.7 Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Berbasis <i>Mind Mapping</i> pada Uji Coba Produk Ditinjau Dari Kelayakan Penyajian	50
Tabel 4.8 Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Berbasis <i>Mind Mapping</i> pada Uji Coba Produk Ditinjau Dari Kelayakan Kegrafikan	51

Tabel 4.9 Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Berbasis <i>Mind Mapping</i>	
pada Uji Coba Produk	52

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1 Kerangka Pikir</i>	<i>28</i>
<i>Gambar 4.1 Sampul Depan Buku</i>	<i>44</i>
<i>Gambar 4.2 Sampul Belakang Buku</i>	<i>44</i>
<i>Gambar 4.3 Peta Konsep Buku</i>	<i>44</i>
<i>Gambar 4.4 Konsep Dasar Pajak</i>	<i>44</i>
<i>Gambar 4.5 Kata Pengantar.....</i>	<i>45</i>
<i>Gambar 4.6 Penggunaan Buku</i>	<i>45</i>
<i>Gambar 4.7 Isi Buku Saku</i>	<i>46</i>
<i>Gambar 4.8 Isi Buku Saku</i>	<i>46</i>
<i>Gambar 4.9 Isi Buku Saku</i>	<i>47</i>
<i>Gambar 4.10 Isi Buku Saku</i>	<i>47</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses penyampaian komunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan yang memiliki makna perubahan pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan keterampilan, baik yang terjadi di dalam maupun diluar lembaga pendidikan yang berlangsung sepanjang hayat.

Berdasarkan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar peserta didik belajar. Pada proses pembelajaran diperlukan suatu media dalam pelaksanaan untuk terciptanya pembelajaran yang kondusif.

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan pendidik guna menyampaikan berbagai bahan dan materi kepada siswa agar lebih mudah disampaikan. Dalam kegiatan belajar mengajar media mempunyai peran penting

karena membuat proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik terjalin secara optimal. Selain itu, peserta didik akan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih mudah menangkap materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran dikemas secara kreatif, inovatif, menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran juga digunakan siswa sebagai sumber belajar. Sumber belajar merupakan segala sesuatu baik berupa data, orang, atau benda yang dapat digunakan untuk memberi kemudahan belajar bagi siswa. Sumber belajar yang memang sengaja dirancang untuk tujuan pembelajaran, seperti buku paket dan LKS (Lembar Kerja Siswa) sering disebut bahan ajar.

Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA) kebanyakan masih terbatas pada buku paket, LKS, dan *powerpoint*. Buku paket yang ada di pasaran pada umumnya memiliki ukuran buku yang besar, tebal, berat, dan kalimat terlalu panjang sehingga membuat siswa kurang tertarik untuk membaca maupun mempelajari buku paket. Sedangkan media *powerpoint* tidak semua guru menggunakannya dalam proses pembelajaran karena dibutuhkan sarana dan prasarana untuk mendukung penggunaan media *powerpoint*.

Berawal dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan oleh peneliti pada bulan September hingga Desember 2018 di SMA Negeri 11 Makassar, peneliti menemukan bahwa salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran ekonomi yakni kesulitan siswa untuk memahami materi yang

kompleks. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung dimana saat guru menjelaskan materi hanya sebagian kecil siswa yang mengerti pelajaran dan memperhatikan dengan baik. Sehingga guru perlu menjelaskan beberapa kali agar siswa bisa memahami materi yang sedang dibahas.

Permasalahan lainnya yakni siswa kurang memahami buku pelajaran yang mereka miliki dan membutuhkan penyederhanaan agar mampu memahami dengan baik. Ketertarikan siswa terhadap buku pelajaran juga masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dimana siswa jarang membawa buku pelajaran dan sebagian siswa menyimpan buku pelajaran di laci meja dan tidak membawanya pulang untuk dipelajari. Salah satu faktor yang membuat siswa tidak membawa bukunya pulang karena ukuran yang besar dan tebal. Sehingga diperlukan buku yang praktis untuk dibawa kemana-mana, salah satunya adalah buku saku.

Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Pada buku saku berisikan materi-materi yang praktis, tampilannya menarik, mudah dibawa kemana pun, dan mampu membuat siswa terfokus dalam pembelajaran. Buku saku dikemas dengan berbagai tulisan dan gambar-gambar yang menarik sehingga menumbuhkan motivasi siswa untuk mempelajari materi yang ada pada buku saku.

Menurut James W. Brown dalam Sudjana (2007:12) yang mengatakan bahwa dari beberapa hasil penelitian Edmund Faison tentang penggunaan gambar menunjukkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar secara maksimal, gambar-gambar harus erat kaitannya dengan materi pelajaran, dan ukurannya cukup besar sehingga rincian unsur-unsurnya mudah diamati.

Menurut Levie & Levie dalam Arsyad (2010:8) yang mereviu hasil-hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus gambar dan stimulus kata atau visual dan verbal menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan dengan fakta dan konsep.

Berdasarkan penelitian awal melalui observasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melalui wawancara yang dilakukan dengan Dra. Hj. Nurhayati, M.Pd sebagai guru pengampu mata pelajaran Ekonomi kelas XI IIS 2 SMA Negeri 11 Makassar, diketahui bahwa dalam pembelajaran Ekonomi siswa kurang memahami materi pembelajaran. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung dimana saat guru menjelaskan materi hanya sebagian kecil siswa yang mengerti pelajaran. Di rumah pun, masih banyak siswa yang belum memahami pelajaran dengan baik. Siswa merasa malas dan bosan dalam mempelajari materi Ekonomi yang cakupannya luas. Buku ajar yang dimiliki siswa pun masih susah untuk dipahami oleh sebagian besar siswa. Oleh karena itu diperlukan sebuah buku yang menarik, inovatif, ringkas, mudah dipelajari yang bisa digunakan siswa untuk menambah referensi, wawasan dalam memahami materi Ekonomi secara mandiri dan mudah. Salah satu buku yang dapat digunakan sebagai solusi dalam mengatasi masalah tersebut adalah pengembangan buku saku berbasis *mind mapping*. Sehingga peneliti ingin mengembangkan suatu buku referensi pelengkap bagi siswa yang nantinya dapat digunakan untuk belajar siswa sehingga akan membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya. Pengembangan buku saku yang berbasis *mind mapping* akan

memudahkan siswa dalam belajar. Penggunaan *mind mapping*, akan memudahkan siswa mengingat berbagai informasi. Buku saku yang berukuran kecil akan memudahkan siswa dalam belajar dimana dan kapan saja. Penyajiannya menarik juga akan meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuli anggraeni dan Mimin Nur Aisyah (2016) menunjukkan bahwa Pocket Book Praktik Akuntansi Manual (PAM) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 4,53 persen. Skor motivasi belajar awal adalah 63,51, sedangkan skor motivasi akhir adalah 68,04. Hasil uji t yaitu diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -3,719 dengan sig 0,001 menunjukkan pengukuran yang signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Etika Juniati dan Tuti Widiyanti (2015) menunjukkan bahwa pengembangan buku saku sebagai penunjang buku pegangan siswa mengatasi kesulitan siswa mempelajari jamur dan dapat mengembangkan kecerdasan majemuk siswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping dan Multiple Intelligences Materi Jamur mampu mengembangkan kecerdasan majemuk.

Berdasarkan ulasan latar belakang diatas, beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu siswa sulit memahami materi ajar dalam proses pembelajaran dan kurangnya ketertarikan siswa pada buku dan beberapa siswa hanya menyimpan buku pelajaran di laci meja tanpa membawanya pulang. Sehingga penulis tertarik melakukan sebuah Penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI”.

B. Rumusan Masalah

Untuk menghindari terjadinya pembiasan dan pelebaran dalam pembahasan ini, maka perlu untuk membatasi dan menentukan rumusan masalah, agar menghasilkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam dan terperinci. Berdasarkan latar belakang dan penegasan istilah yang telah di jelaskan, maka di dapatkan rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* untuk pembelajaran Ekonomi siswa kelas XI ?
2. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* untuk pembelajaran Ekonomi siswa kelas XI ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengembangan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* untuk pembelajaran Ekonomi siswa kelas XI
2. Kelayakan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* untuk pembelajaran Ekonomi siswa kelas XI

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Buku saku ekonomi merupakan salah satu media pembelajaran pendukung yang dibuat dalam bentuk cetak atau *hard copy*.

2. Buku saku ekonomi dengan penyajian yang lebih menarik, materi mudah dipahami, dan praktis digunakan oleh siswa.
3. Buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan atas permasalahan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat diantaranya :

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* untuk pembelajaran Ekonomi siswa kelas XI
- b. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* untuk pembelajaran Ekonomi siswa kelas XI
- c. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* untuk pembelajaran Ekonomi siswa kelas XI

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media buku saku berbasis *mind mapping* sebagai tambahan referensi dalam pembelajaran Ekonomi siswa kelas XI. Buku saku berbasis *mind mapping* dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

- b. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami materi Ekonomi melalui media buku saku berbasis *mind mapping* sehingga motivasi belajar siswa bisa maksimal.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah, membantu dalam meningkatkan prestasi sekolah dan menambah referensi dalam pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan merupakan pengalaman baru dalam pengembangan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* siswa kelas XI yang akan berguna nantinya ketika menjadi guru atau pendidik. Penelitian ini juga memberikan keterampilan kepada peneliti dalam membuat atau mengembangkan referensi tambahan dalam pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pembelajaran Ekonomi SMA

a. Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Menurut Maya Anita Sari (2016) “Belajar merupakan istilah yang sudah lazim di kehidupan sehari-hari. manusia dalam hidupnya erat kaitannya dengan istilah belajar.” Belajar merupakan suatu proses seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu untuk mendapatkan hal-hal atau pengalaman yang baru. Belajar dapat dikatakan kapan dan dimana saja. Kita dapat belajar dari hal-hal yang ada di sekitar, misal lingkungan rumah, sekolah maupun masyarakat. Belajar tidak hanya untuk mereka yang masih muda saja, akan tetapi setiap orang berhak dan wajib belajar demi hidup yang lebih bermakna. Belajar merupakan proses yang panjang, dari lahir sampai akhir hayat.

Menurut Goldberg (2001) Belajar adalah proses multisegi yang biasanya dianggap sesuatu yang biasa saja oleh individu sampai mereka mengalami kesulitan saat menghadapi tugas yang kompleks. Akan tetapi kapasitas belajar adalah karakteristik yang membedakan manusia dari makhluk lainnya. Hanya manusia yang memiliki otak yang berkembang dengan baik untuk digunakan melakukan tindakan yang memiliki tujuan.

Menurut Slameto (2003) “belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan

psikomotorik. Dalam belajar, siswa mengalami sendiri proses dari tidak tahu menjadi tahu.”

Dari beberapa pendapat mengenai belajar, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik melalui proses interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Mohamad Surya (2004) pembelajaran merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan perilaku sebagai hasil interaksi antara dirinya dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Rusman (2016:9) Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang dilakukan oleh guru untuk mentransfer ilmu kepada siswa dengan menggunakan metode dan teknik yang bervariasi dan terjadi proses interaksi antara siswa dengan guru.

b. Hakikat Pembelajaran Ekonomi

Kata ekonomi berasal dari Bahasa Yunani: oikos dan nomos. Oikos berarti rumah tangga (house-hold), sedang nomos berarti aturan, kaidah atau pengelolaan. Dengan demikian secara ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah-kaidah, aturan-aturan atau pengelolaan suatu rumah tangga.

Menurut Deliarnov (2015:3) : “Ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu sosial yang khusus mempelajari tingkah laku manusia atau segolongan masyarakat dalam usahanya memenuhi kebutuhan yang relatif tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas adanya.”

Menurut Paul Samuelson dalam Deliarnov (2005:3) ilmu ekonomi adalah studi mengenai bagaimana orang dan masyarakat memilih, dengan atau tanpa menggunakan uang untuk memanfaatkan sumber-sumber daya produktif yang langka demi memproduksi berbagai komoditi dari waktu ke waktu dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi, saat ini, maupun di masa depan, oleh berbagai orang dan kelompok dalam masyarakat.

Dari beberapa pendapat mengenai ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia untuk memenuhi kebutuhannya dan tindakan memilih serta menciptakan kemakmuran.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Ekonomi

Materi pelajaran ekonomi diberikan pada tingkat pendidikan dasar dan tingkat pendidikan menengah pertama sebagai bagian integral dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada tingkat pendidikan menengah atas, ekonomi diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri. Berdasarkan Permendiknas No. 22 dan 23 Tahun 2006, mata pelajaran ekonomi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara.
- 2) Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi.
- 3) Membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggungjawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara.
- 4) Membuat keputusan yang bertanggungjawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Berdasarkan Permendiknas pasal 77K Ayat 1 (F), bahan kajian ilmu pengetahuan sosial, antara lain, ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan dan sebagainya dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat.

d. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Menurut Permendiknas Pasal 77C ayat 1 kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program studi yang menjadi landasan pengembangan kompetensi dasar.

Tabel 2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Ekonomi Kelas XI

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.</p> <p>3.2 Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.</p> <p>3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.</p> <p>3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi.</p> <p>3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.</p> <p>3.6 Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi.</p> <p>3.7 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi.</p> <p>3.8 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional.</p> <p>3.9 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional.</p>
KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi.</p> <p>4.7 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi.</p> <p>4.8 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional.</p> <p>4.9 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional.</p>

Menurut Trianto Ibnu Badar At Taufany (2017:132) “Kompetensi inti adalah pengikat berbagai kompetensi dasar yang harus dihasilkan dengan

mempelajari tiap mata pelajaran serta berfungsi sebagai integrator horizontal antar mata pelajaran.”

Menurut Permendiknas Pasal 77B ayat 3 kompetensi dasar merupakan tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran, pengalaman belajar, atau mata pelajaran yang mengacu pada kompetensi inti. Menurut Trianto Ibnu Badar At Taufany (2017:133) “Kompetensi dasar merupakan kebutuhan yang digunakan untuk pencapaian kompetensi lulusan melalui kompetensi inti dan diorganisir ke dalam berbagai mata pelajaran yang pada gilirannya berfungsi sebagai sumber kompetensi.”

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dimanika tersendiri terhadap peserta didik.

Menurut terminologinya, kata media berasal dari Bahasa latin “*medium*” yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata “*wasaaaila*” artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Maya Anita Sari (2016) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman siswa.

Menurut Nizwardi Jamil (2016 : 4) “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk

menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran (di dalam/ di luar kelas) menjadi lebih efektif.”

Menurut Asrorul Mais (2016 : 9) media pembelajaran adalah media yang digunakan pada proses pembelajaran sebagai penyalur pesan antara guru dan siswa agar tujuan pengajaran tercapai. Menurut Ardian Asyhari dan Helda Silvia (2016) media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar.

Dari beberapa pengertian media pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang digunakan guru untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas agar tercapainya tujuan pengajaran. Dengan adanya media pembelajaran lebih memudahkan guru dalam penyampaian materi ajar. Sedangkan siswa akan lebih mudah memahami dan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

b. Jenis-Jenis Media pembelajaran

Azhar (2011: 29) mengemukakan jenis-jenis media pembelajaran menjadi empat bagian kelompok :

- 1) Media hasil teknologi cetak
- 2) Media hasil teknologi audio-visual
- 3) Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer

- 4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer

c. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely (2014) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya, yaitu :

- 1) Ciri Fiksatif (*fixative property*)
- 2) Ciri Manipulatif (*manipulative Property*)
- 3) Ciri Distributif (*Disstributive Property*)

d. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Tejo Nurseto (2011) fungsi media pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif
- 2) Sebagai salah satu komponen yang saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan
- 3) Mempercepat proses belajar
- 4) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar
- 5) Mengkonkritkan yang abstrak sehingga dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme

Menurut Tejo Nurseto (2011) manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyamakan persepsi siswa
- 2) Mengkonkritkan konsep-konsep yang abstrak

- 3) Menghadirkan objek-objek yang terlalu bahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar
- 4) Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil
- 5) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat

e. Pemilihan Media Pembelajaran

Suprihatiningrum (2014: 234) mengemukakan beberapa pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang tepat sebagai berikut :

- 1) Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan
- 3) Karakteristik materi pembelajaran
- 4) Kegunaan media pembelajaran
- 5) Kemampuan guru dalam menggunakan jenis media
- 6) Efektivitas media dibandingkan dengan media lainnya keterkaitan antara median pembelajaran dengan tujuan

3. Media Pembelajaran Berbentuk Buku Saku

b. Pengertian Buku Saku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa ke mana-mana. Menurut Ranintya Meikahana dan Erwin Setyo Kriswanto (2015) buku saku adalah buku berukuran kecil yang berisi tulisan dan gambar berupa penjelasan yang dapat mengarahkan atau memberikan petunjuk mengenai pengetahuan, mudah dibawa kemana-mana.

Menurut Setyono, dkk (2013) mengatakan bahwa buku saku dapat diartikan sebagai buku yang ukurannya kecil, ringan, mudah dibawa kemana-mana, dan bisa dibaca kapan saja. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan buku saku adalah buku yang berukuran kecil dan ringan yang berisi tulisan dan gambar berupa penjelasan yang memberikan petunjuk serta mudah dibawa kemana-mana.

c. Sistematika Penulisan Buku Saku

Buku saku dalam penyusunannya yang diadaptasi dari modul, mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut :

1) Bagian Pendahuluan

- a) Kata pengantar
- b) Daftar isi
- c) Penjelasan dan tujuan buku pelajaran
- d) Petunjuk penggunaan buku saku
- e) Petunjuk pengerjaan soal latihan

2) Bagian Isi

- a) Materi dalam bentuk rangkuman
- b) Soal latihan
- c) Kunci jawaban dan soal latihan

3) Bagian Penunjang

- a) Daftar pustaka
- b) Lampiran-lampiran

d. Kelebihan Media Buku Saku

Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Menurut Dina Indriana (2011: 64) media cetak memiliki kelebihan antara lain:

- 1) Materi dapat dipelajari siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing.
- 2) Mudah dibawa kemana pun sehingga dapat dipelajari kapan saja
- 3) Tampilan menarik dilengkapi dengan gambar dan warna

Buku saku memiliki karakteristik yang berbeda dengan bahan ajar lainnya, yaitu dilihat berdasarkan ukuran buku dan kepraktisan penggunaannya. Ukuran buku saku yang lebih kecil akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi dimana saja dan kapanpun. Meskipun ukuran kecil buku saku berisi materi yang lengkap dengan dibuat rangkuman agar siswa lebih cepat memahami materi. Berdasarkan penggunaannya, buku saku dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang praktis bagi guru. Guru tidak memerlukan kemampuan atau keahlian khusus untuk menggunakan buku saku sebagai sarana dalam pembelajaran di kelas.

e. Kelemahan Media Buku Saku

Bahan bercetak kurang sukar dikemas dalam waktu yang singkat. Penyediaan bahan pembelajaran cetak memerlukan waktu yang cukup lama (Hujair AH Sanaky, 2013 : 21). Hal yang sama juga dikemukakan oleh Dina Indriana (2011 : 64) bahwa media cetak memiliki kelemahan sebagai berikut :

- 1) Proses pembuatan membutuhkan waktu yang cukup lama

- 2) Bahan cetak yang tebal beresiko untuk mengurangi minat baca siswa
- 3) Bahan cetak akan mudah rusak dan sobek apabila penjilidan kurang bagus
- 4) Buku saku sebagai bahan ajar cetak memiliki kekurangan dalam proses pembuatannya karena memerlukan waktu yang cukup lama

4. *Mind Mapping*

a. *Pengertian Mind Mapping*

Mind map merupakan suatu cara untuk mempermudah manusia dalam memahami sesuatu. *Mind map* berbentuk cabang-cabang yang memuat materi dengan lebih ringkas ke dalam suatu bagan. *Mind map* merupakan salah satu cara kreatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Menurut Tony Buzan (2006) mengemukakan bahwa *mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran kita. *Mind map* juga sangat sederhana. Semua *mind map* mempunyai kesamaan. Semuanya menggunakan warna dan memiliki struktur alami yang memancar pusat.

Menurut Sutanto Windura (2006:3) *mind map* adalah sebuah sistem berpikir yang bekerja sesuai dengan cara kerja alami otak manusia dan mampu membuka dan memanfaatkan seluruh potensi dan kapasitasnya. Sistem ini mampu memberdayakan seluruh potensi, kapasitas, dan kemampuan otak manusia sehingga menjamin tingkat kreativitas dan kemampuan berpikir yang lebih tinggi bagi penggunanya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah suatu cara termudah atau alternatif pemikiran yang memiliki sistem berpikir yang sesuai dengan cara kerja alami otak manusia untuk menempatkan informasi ke luar otak dan mengambil informasi ke luar otak.

b. Kelebihan *Mind Mapping*

Menurut Tony Buzan (2006), *mind map* dapat digunakan pada banyak hal, diantaranya :

- 1) Merencana
- 2) Berkomunikasi
- 3) Menjadi lebih kreatif
- 4) Menghemat waktu
- 5) Menyelesaikan masalah
- 6) Memusatkan perhatian
- 7) Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran
- 8) Mengingat dengan lebih baik
- 9) Belajar lebih cepat dan efisien
- 10) Melihat gambar keseluruhan

Sutanto Windura (2006 : 5) juga memaparkan kegunaan yang sangat luas mengenai *mind map*, seperti halnya manfaat proses berpikir bagi seseorang yang tidak akan ada batasnya. *Mind map* mempunyai beberapa keunggulan dan kebaikan sebagai berikut.

- 1) Ide permasalahan didefinisikan dengan sangat jelas

- 2) Membuat kita lebih mampu berkonsentrasi pada permasalahan yang sedang kita hadapi
- 3) Pada saat bersamaan kita dapat melihat gambaran keseluruhan permasalahan (*overview*) sekaligus detail permasalahan (*interview*)
- 4) Ada hubungan antar informasi yang jelas sehingga setiap informasi terasosiasikan satu dengan lainnya
- 5) Ada hirarki antar informasi, mana yang lebih penting dan mana yang sifatnya hanya detail
- 6) Unsur-unsur informasinya berupa kunci kata yang sifatnya bebas dan fleksibel sehingga memungkinkan daya asosiasi kita berkembang secara terus – menerus
- 7) Unik sehingga membantu memperkuat daya ingat kita

Mind map bisa digunakan untuk membantu penulisan esai atau tugas-tugas yang berkaitan dengan penguasaan konsep. Ia merupakan strategi ideal untuk melejitkan pemikiran siswa. *Mind mapping* bisa digunakan untuk membentuk, memvisualisasi, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan, merevisi, dan mengklarifikasi topik utama, sehingga siswa dapat mengerjakan tugas-tugas yang banyak sekalipun. Pada hakikatnya, *mind mapping* digunakan untuk *brainstorming* suatu topik sekaligus menjadi strategi ampuh bagi belajar siswa (Huda, 2015 : 307).

c. Cara Membuat Mind Mapping

Tony Buzan dalam bukunya Buku Pintar *Mind Map* (2007:15-16) memaparkan tujuh langkah dalam membuat *mind map*, yaitu :

- 1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Mengapa ? karena memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
- 2) Gunakan gambar atau ide sentral. Mengapa ? karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita tetap berfokus, membantu kita berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak kita.
- 3) Gunakan warna. Mengapa ? karena bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *mind map* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
- 4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan, dan seterusnya. Mengapa ? karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua atau tiga atau empat hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat.
- 5) Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Mengapa ? karena garis lurus akan membosankan otak.
- 6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Mengapa ? karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind map*.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah ilmu yang dalam cara berpikir menghasilkan kesimpulan berupa ilmu pengetahuan yang dapat diandalkan, dalam proses

berfikir menurut langkah-langkah tertentu yang logis dan didukung oleh fakta empiris.

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil
1.	Etika Juniati dan Tuti Widianti (2015)	Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping dan Multiple Intelligences Materi Jamur di SMA Negeri 1 Slawi	hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping dan Multiple Intelligences Materi Jamur mampu mengembangkan kecerdasan majemuk
2.	Yuli Angraeni dan Mimin Nur Aisyah (2016)	Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PAM	Hasil penelitian ini adalah Pocket Book Praktik Akuntansi Manual (PAM) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 4,53 %. Skor motivasi belajar awal adalah 63,51, sedangkan skor motivasi akhir adalah 68,04. Hasil uji t yaitu diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -3,719 dengan sig 0,001 menunjukkan pengukuran yang signifikan
3.	Ardian Asyhari dan Helda silvia (2016)	Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Bulletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu	Hasil penelitian ini adalah sangat layak dengan penilaian ahli materi dengan persentase 82% setelah perbaikan, ahli desain dengan persentase 79,4 % dengan kriteria layak, penilaian guru dengan persentase 77,6 % kriteria layak, dan hasil respon peserta didik dengan persentase 80 %
4.	Shinta Primessti anissa (2016)	Pengembangan Buku Saku Ekonomi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan	hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Buku Saku Ekonomi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa
5.	Maya Anita Sari (2016)	Pengembangan Media Buku Saku Berbasis Mind Mapping Materi Sistem Pemerintah Tingkat Pusat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas IV SDN Tambakaji 02	hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa media pembelajaran buku saku berbasis mind mapping materi sistem pemerintah tingkat pusat yang dikembangkan, layak dan efektif dapat meningkatkan hasil belajar PKn kelas IV SDN Tambakaji 02

C. Kerangka Pikir

Pemahaman materi dalam pembelajaran merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Untuk memahami sebuah materi setiap individu memiliki daya pemahaman yang berbeda-beda. Pada mata pelajaran ekonomi sebagian besar siswa sulit untuk memahami materi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah buku yang mereka pakai sulit untuk mereka pahami.

Sebagian besar siswa kurang memahami buku pelajaran yang mereka miliki dan membutuhkan penyederhanaan agar mampu memahami dengan baik. Ketertarikan siswa terhadap buku pelajaran juga masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dimana siswa jarang membawa buku pelajaran dan sebagian siswa menyimpan buku pelajaran di laci meja dan tidak membawanya pulang untuk dipelajari. Salah satu faktor yang membuat siswa tidak membawa bukunya pulang karena ukuran yang besar dan tebal. Sehingga diperlukan buku yang praktis untuk dibawa kemana-mana, salah satunya adalah buku saku.

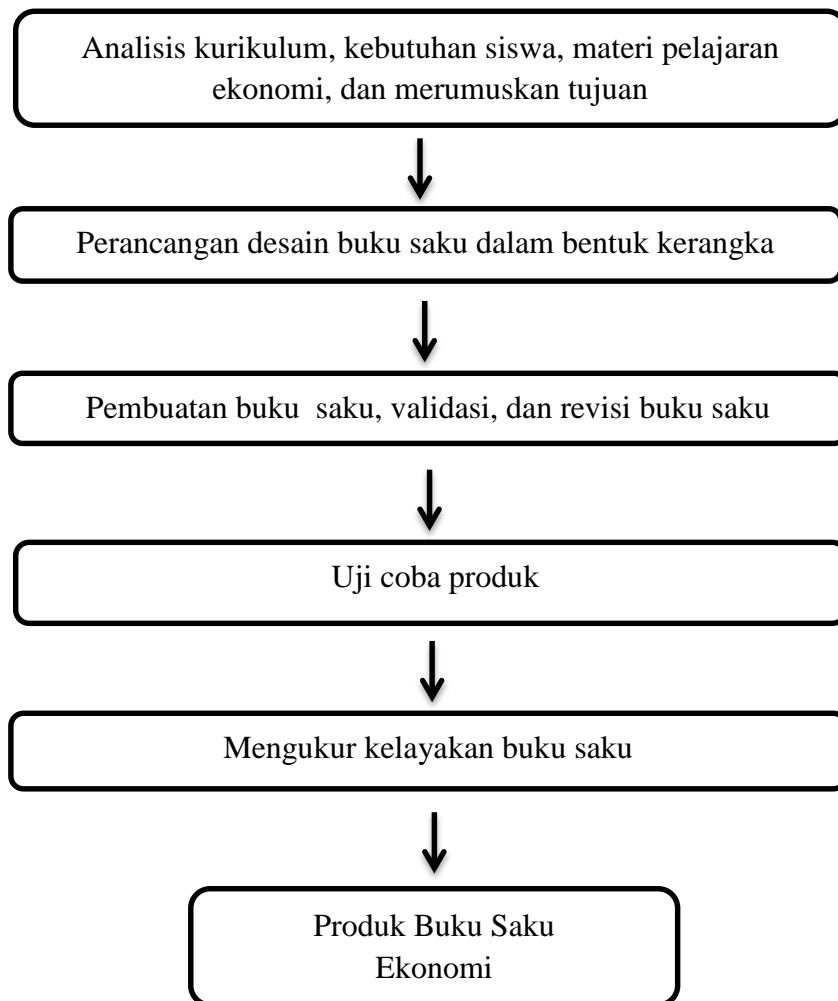
Buku saku ekonomi merupakan media dengan karakteristik mandiri, utuh, sistematis, mempunyai tujuan dan komunikatif. Dilihat dari ukurannya, buku saku memiliki ukuran yang kecil sehingga memudahkan untuk belajar dimana pun dan kapan pun. Buku saku memiliki kelayakan materi dan tampilan penyajian yang ringkas sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran Ekonomi.

Buku saku yang disajikan menggunakan gambar dan warna akan memberikan tampilan yang menarik. Siswa dapat belajar lebih praktis kapan saja baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penggunaan *mind mapping* dalam buku

saku akan memudahkan siswa dalam memahami materi karena *mind mapping* merupakan cara termudah dan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara langsung akan memetakan pikiran kita. Sehingga dengan adanya buku saku berbasis *mind mapping* akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penyusunan buku saku berbasis *mind mapping* dilakukan pengamatan dan pengumpulan data mengenai kebutuhan siswa untuk menemukan masalah dan solusi yang tepat dalam pembelajaran. Selanjutnya dilakukan pembuatan buku saku, validasi oleh beberapa ahli yaitu, ahli materi, ahli media, dan guru ekonomi dan revisi produk. Setelah revisi produk, dilakukan implementasi media dengan melakukan uji coba lapangan. Terakhir dilakukan evaluasi media buku saku berbasis *mind mapping*.

Pengembangan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan buku saku dan menjadi salah satu sumber referensi siswa maupun guru dalam pembelajaran. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan dalam bentuk bagan yaitu :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* berdasarkan penilaian ahli materi ?
2. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* berdasarkan penilaian ahli media ?
3. Bagaimana penilaian siswa dengan adanya media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* sebagai media pembelajaran ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1) Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2012 : 407) bahwa metode penelitian dan pengembangan digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Sedangkan Nana Syaodih Sukmadinata (2013 : 164) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Endang Mulyatiningsih (2012 : 164) pengembangan produk berbasis penelitian terdiri dari lima langkah utama yaitu analisis kebutuhan pengembangan produk, perancangan (*desain*) produk sekaligus pengujian kelayakannya, implementasi produk atau pembuatan produk sesuai hasil rancangan, implementasi produk atau pembuatan produk sesuai hasil rancangan, pengujian atau evaluasi produk dan revisi secara terus menerus.

Dalam penelitian dan pengembangan ini peneliti melakukan pengembangan buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran. Produk buku saku ekonomi kemudian diujikan pada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar.

2) Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif :

1. Data kuantitatif sebagai data primer merupakan data mengenai kualitas produk buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran berdasarkan penilaian oleh ahli materi, ahli media, guru Ekonomi, dan siswa.
2. data kualitatif merupakan data mengenai proses pengembangan buku saku sebagai media pembelajaran berupa kritik dan saran dari ahli materi, ahli media, guru Ekonomi, dan siswa.

B. Subjek Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian

Subjek pada penelitian dan pengembangan ini adalah ahli materi, ahli media, guru Ekonomi SMA Negeri 11 Makassar, dan siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 11 Makassar. Uji coba yang diteliti adalah kelayakan buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran. Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 11 Makassar yang beralamat di Jl. Letjen Pol. Mappaodang No. 66, Kota Makassar. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret sampai April 2019.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE, yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan antara lain : *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Model pengembangan ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carey (Endang Mulyatiningsih : 2012) dengan prosedur pengembangan produk sebagai berikut :

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap awal ini dilakukan pengamatan dan pengumpulan data mengenai kebutuhan siswa untuk menemukan masalah dan solusi yang tepat dalam pembelajaran. Analisis yang dilakukan pada tahap ini antara lain :

a. Analisis kurikulum

SMA Negeri 11 Makassar menggunakan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2018/2019. Dalam kurikulum 2013, guru bertindak sebagai fasilitator, mediator, motivator, inspirator dan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran.

b. Analisis kebutuhan siswa

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan PPL, diketahui bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran untuk mempermudah proses belajar. Buku paket yang disediakan oleh sekolah belum digunakan secara maksimal dalam pembelajaran.

c. Analisis materi pelajaran Ekonomi

Materi pelajaran ekonomi tidak hanya sebatas materi hafalan saja. Dalam mata pelajaran ekonomi, siswa akan mempelajari materi-materi yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

d. Merumuskan tujuan

Peneliti berharap dengan adanya pengembangan media berupa buku saku dapat memenuhi kebutuhan siswa SMA Negeri 11 Makassar. Selain itu, pengembangan buku saku dapat menjadi alternatif media pembelajaran bagi guru.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap kedua ini dilakukan perancangan untuk media yang akan dikembangkan. Rancangan produk buku saku meliputi tampilan, Bahasa, ukuran dan materi yang disesuaikan oleh Kompetensi Dasar. Buku saku dirancang dengan tampilan yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, serta berisi yang praktis. Pada tahap ini rancangan buku saku sebagai media pembelajaran masih berbentuk kerangka dan mendasari langkah pengembangan selanjutnya.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini dilakukan pembuatan buku saku yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Pembuatan buku saku meliputi kegiatan pencetakan dan penjilidan produk sesuai dengan rancangan model. Penulis juga membuat instrument untuk mengukur kinerja produk buku saku. Selanjutnya buku divalidasi oleh beberapa ahli, antara lain, ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran ekonomi. Proses validasi menghasilkan saran, komentar, dan masukan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan revisi media yang dikembangkan. Penyuntingan tersebut bertujuan untuk menghindari

kesalahan-kesalahan dalam buku saku seperti kesalahan isi, kesalahan bahasa, dan kesalahan penyajian.

4. Tahap Implementasi (*Impementation*)

Produk buku saku yang telah direvisi dan dinyatakan layak, selanjutnya diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Materi yang disampaikan sesuai dengan media baru yang dikembangkan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan buku saku sebagai media pembelajaran. Uji coba yang dilakukan adalah uji coba terbatas untuk mengukur kelayakan buku saku.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini dilakukan evaluasi produk buku saku ekonomi secara keseluruhan untuk mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk. Revisi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk menyempurnakan media yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data menggunakan teknik antara lain :

1) Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2012: 199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk mengukur kualitas media yang dikembangkan. Angket yang digunakan ada 2 (dua) macam yaitu angket validasi dan angket respon siswa. Angket validasi diisi

oleh tim validator yang terdiri dari ahli materi dan ahli media. Sedangkan angket respon siswa digunakan untuk mengukur motivasi belajar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan buku saku ini adalah angket dan pedoman wawancara bagi siswa.

1) Kuesioner (Angket)

Pada penelitian ini angket merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari ahli materi, ahli media, dan siswa. Instrumen angket disusun untuk mengetahui kualitas dan kelayakan media yang dikembangkan. Menurut Sugiyono (2012: 135) instrument kelayakan media pembelajaran pada umumnya menggunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan sangat buruk.

Berikut ini kisi-kisi instrument penelitian media pembelajaran dan instrumen angket motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media untuk Ahli Materi

No	Komponen	Indikator	Σ Butir
1	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar b. Kesesuaian materi dengan indikator c. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran d. Kebenaran fakta dan konsep e. Kejelasan penyampaian materi f. Sistematika penyampaian materi g. Kelengkapan materi h. Kemenarikan materi i. Fungsi gambar dan tabel	1 1 1 1 1 1 1 1 1
2	Kelayakan Kebahasaan	a. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik b. Ketepatan penggunaan istilah dan simbol / lambang	1 1

	c. Kejelasan penggunaan kata dan bahasa	1
	d. Kesuaian penggunaan kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia	1
	e. Kemudahan memahami alur materi	1
	f. Koherensi dan keruntunan alur pikir	1
	g. Kemampuan merangsang motivasi	1

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Media untuk Ahli Media

No	Komponen	Indikator	Σ Butir
1	Kelayakan Penyajian	a. Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan b. Kelogisan penyajian c. Keruntutan penyajian d. Penyajian gambar, tabel, dan simbol e. Kelengkapan penyajian	1 1 1 1 1
2	Kelayakan Kefrafikan	a. Ukuran buku saku b. Penggunaan huruf c. Penggunaan warna d. Keterbacaan penulisan kalimat e. Desain kulit buku f. Desain isi buku	1 1 1 1 3 2

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media untuk Siswa

No	Komponen	Indikator	Σ Butir
1	Kelayakan Isi	a. Kejelasan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran b. Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari c. Kelengkapan materi d. Kemenarikan materi	1 1 1 1
2	Kelayakan Kebahasaan	a. Ketepatan penggunaan istilah dan simbol / lambang b. Kejelasan kalimat c. Penggunaan bahasa komunikatif d. Keruntutan penyajian e. Kemampuan merangsang motivasi	1 1 1 1 1
3	Kelayakan Penyajian	a. Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan b. Kelogisan penyajian c. Keruntutan penyajian	1 1 1

		d. Penyajian gambar, tabel, dan symbol e. Kelengkapan penyajian	1 1
4	Kelayakan Kegrafikan	a. Ukuran buku saku b. Desain buku saku menarik c. Kepraktisan buku saku d. Penggunaan huruf e. Penggunaan warna f. Keterbatasan penulisan kalimat g. Ukuran huruf proporsional dibandingkan ukuran buku h. Cover buku saku menarik	1 1 1 1 1 1 1 1

F. Teknik Analisis Data

Suharsimi Arikunto (2010 : 224) teknik analisis data penelitian merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam sebuah proses penelitian karena disinilah penelitian akan terlihat. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklarifikasi, menganalisa, memakai, dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

Data yang telah diperoleh dalam penelitian selanjutnya dianalisis untuk mengetahui penilaian dan pendapat dari produk yang dihasilkan :

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner (angket) dalam bentuk skor penilaian oleh ahli materi, ahli media, guru ekonomi dan motivasi belajar siswa dalam belajar ekonomi. Data kuantitatif yang dianalisis meliputi :

a) Analisis kelayakan produk

Kelayakan produk buku saku dapat dianalisis melalui langkah-langkah berikut:

- 1) Mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif

Skor penilaian oleh ahli materi, ahli media, guru ekonomi, dan angket respon siswa direkapitulasi kemudian dianalisis secara deskriptif dengan acuan skala *Likert*.

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Skala *Likert* Angket Validasi

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang	1

- 2) Menghitung nilai rata-rata skor dari setiap indikator menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = skor rata-rata

$\sum X$ = jumlah skor

N = jumlah subjek uji coba

- 3) Menjumlah rata-rata skor yang telah dihitung
- 4) Mengubah nilai rata-rata menjadi nilai kualitatif menggunakan acuan pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian

Rata-rata Skor	Kriteria Penilaian Kelayakan Media
>4,2 s/d 5,0	Sangat Layak
>3,4 s/d 4,2	Layak
>2,6 s/d 3,4	Cukup
>1,8 s/d 2,6	Kurang
1,0 – 1,8	Sangat Kurang

2. Analisis Deskriptif Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa kritik dan saran dari ahli materi, ahli media, guru ekonomi dan siswa mengenai buku saku ekonomi. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai acuan dalam melakukan revisi produk.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian dan pengembangan ini adalah ahli materi, ahli media dan 24 siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 11 Makassar.

Tabel 4.1 Daftar Subjek Penelitian Pengembangan

No	Keterangan	Nama
1	Ahli Materi	Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.
2	Ahli Media	Dr. Agus Syam, M.Si
3	Siswa	24 orang siswa kelas IIS 2 SMA Negeri 11 Makassar

2. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Makassar yang beralamat di Jl. Letjen Pol. Mappaodang No. 66, Kota Makassar. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 23 April 2019 sampai 03 Mei 2019.

B. Hasil Penelitian

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis, dilakukan observasi dan wawancara terhadap guru ekonomi SMA Negeri 11 Makassar. Tahap awal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil

observasi dan wawancara tersebut, ditemukan masalah mengenai kurangnya minat siswa dalam membawa buku mata pelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang kurang memadai. Oleh karena itu, muncul ide untuk mengembangkan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping*.

Analisis yang dilakukan pada tahap ini adalah analisis kurikulum, analisis kebutuhan siswa, analisis materi ekonomi. Tahap analisis kurikulum meliputi kegiatan penyesuaian isi materi buku saku dengan kurikulum dan silabus yang berlaku di SMA Negeri 11 Makassar. Sedangkan pada tahap analisis kebutuhan siswa, diketahui bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Materi ekonomi yang disajikan dalam buku saku adalah materi perpajakan. Hasil analisa yang dilakukan di SMA Negeri 11 Makassar :

- a. Guru membutuhkan media pembelajaran yang mudah digunakan oleh guru maupun siswa.
- b. Media pembelajaran yang dikembangkan menarik dan praktis dalam penggunaannya.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap kedua dilakukan perancangan media buku saku berbasis *mind mapping* sesuai dengan format penyusunan buku saku pelajaran. Buku saku dirancang dengan tampilan menarik dan bahasa yang mudah dipahami yang berisi materi sekaligus latihan soal. Pertama, dikumpulkan buku-buku yang relevan sebagai bahan referensi dalam penyusunan kerangka buku saku dengan materi perpajakan. Dengan kerangka yang telah ditentukan maka dilakukan perancangan

awal untuk mendapatkan draft buku saku. Penyusunan isi materi buku saku disesuaikan dengan kompetensi dasar.

a. Judul Buku Saku

Judul dalam media buku saku dibuat menarik sesuai dengan materi yang akan dikembangkan yaitu perpajakan. Judul yang menarik akan membuat siswa termotivasi untuk mempelajari buku saku.

b. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Buku saku yang dikembangkan berisi kompetensi yang harus dipenuhi oleh siswa dalam mempelajari materi. Kompetensi yang harus dimiliki siswa antara lain pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kompetensi inti dan kompetensi dasar disesuaikan dengan silabus yang digunakan oleh sekolah.

c. Peta Konsep

Berisi hubungan konsep-konsep yang ada pada materi buku saku. Dengan adanya peta konsep siswa akan mengetahui gambaran secara umum materi yang akan dipelajari. Siswa dapat mempelajari buku saku secara mandiri dengan melihat peta konsep tersebut.

d. Isi Materi

Materi pada buku saku mencakup materi yang berhubungan dengan tema yang akan dikembangkan. Penyusunan materi diperoleh dari berbagai sumber buku yang dikumpulkan.

e. *Mind Mapping*

Mind mapping yang disajikan dalam buku saku berisi hubungan antara materi yang dibahas pada materi tertentu. Dengan adanya *mind mapping* siswa

akan mudah mengetahui maksud dari materi yang disajikan dan menarik minat siswa untuk membaca dan mempelajari buku saku.

f. Daftar Pustaka

Daftar pustaka pada media buku saku merupakan sumber-sumber yang dijadikan acuan pada penyusunan buku saku. Adanya daftar pustaka akan memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai materi yang ada pada buku saku.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan dilakukan produksi media buku saku yang akan digunakan dalam pembelajaran. Produksi media buku saku dimulai dari percetakan dan penjilidan. Berikut ini hasil dari dalam proses pembuatan media buku saku, yang meliputi hasil validasi dari ahli materi dan ahli media :

a. Hasil Validasi dan Revisi oleh Ahli Materi

Ahli materi dalam penelitian ini adalah Bapak Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd yang merupakan dosen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Validasi dilakukan terkait dengan aspek kelayakan isi dan kelayakan kebahasaan dari buku saku berbasis *mind mapping* yang dikembangkan dengan pengisian angket berskala 1 – 5. Selain penilaian kelayakan dari ahli materi juga memberikan saran dan masukannya untuk memperbaiki kualitas media. Berikut ini disajikan rekapitulasi penilaian kelayakan media buku saku ekonomi oleh ahli materi :

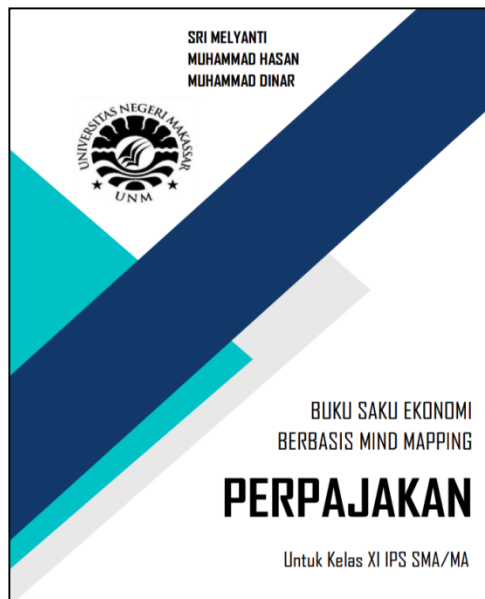
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Validasi Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* oleh Ahli Materi

No	Aspek Kelayakan	Ahli Materi	
		Jumlah Skor	Rata-rata
1	Isi	40	5,00
2	Kebahasaan	30	5,00
TOTAL		70	5,00
KATEGORI			Sangat Layak

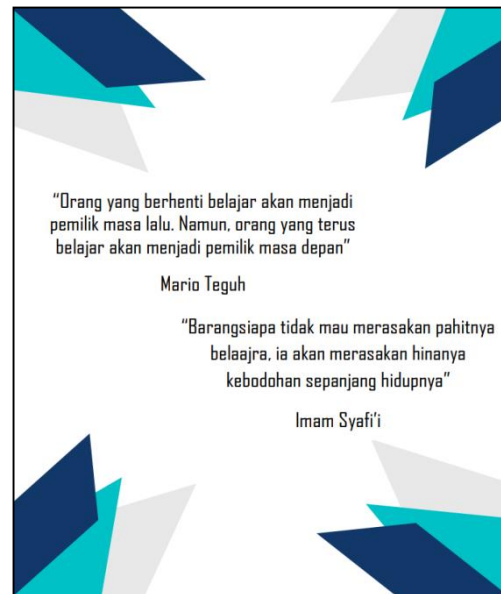
Berdasarkan tabel 4.2 penilaian buku saku oleh ahli materi dikatakan “sangat layak” dengan rata-rata skor (X) sebesar 5,00 terletak pada rentang 4,2 s/d 5,0 yang berarti media buku saku yang dikembangkan mendapatkan nilai “A”. hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi menunjukkan bahwa buku saku yang dikembangkan “layak untuk diujicobakan sesuai dengan revisi dan saran”.

Beberapa saran dan masukan yang diberikan oleh ahli materi untuk bahan perbaikan media buku saku, antara lain: sampul buku kurang menarik, penyesuaian *mind mapping* dan peletakannya pada materi, dan pengaturan layout buku yang masih kurang baik. Berikut ini disajikan hasil revisi atas saran dan komentar ahli materi :

- 1) Sampul kurang menarik sebaiknya diganti dengan warna yang lebih cerah dan tidak monoton.

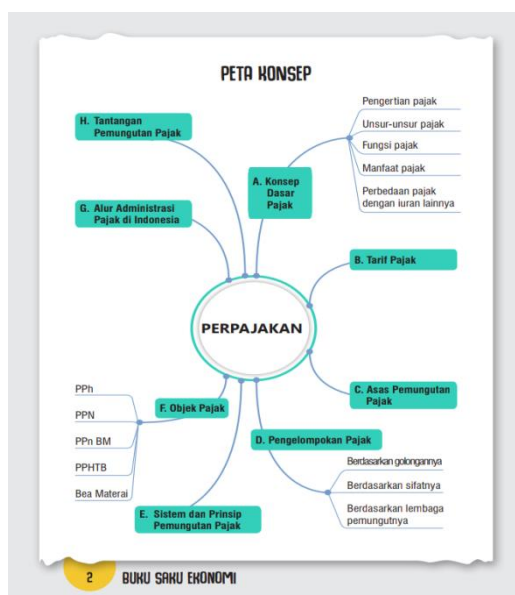


Gambar 4.1 Sampul Depan Buku

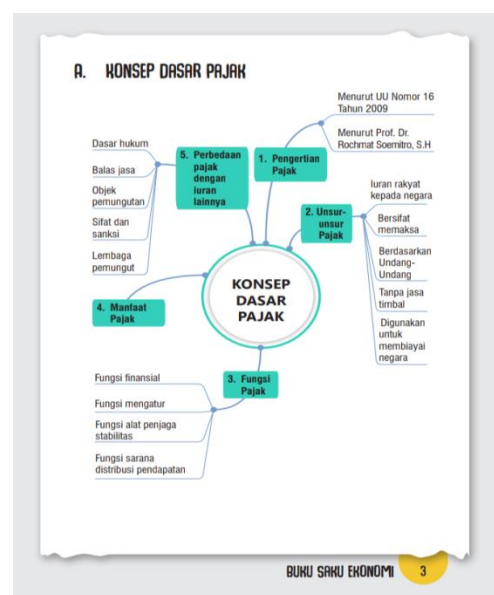


Gambar 4.2 Sampul Belakang Buku

- 2) penyesuaian *mind mapping* dan peletakkannya pada materi

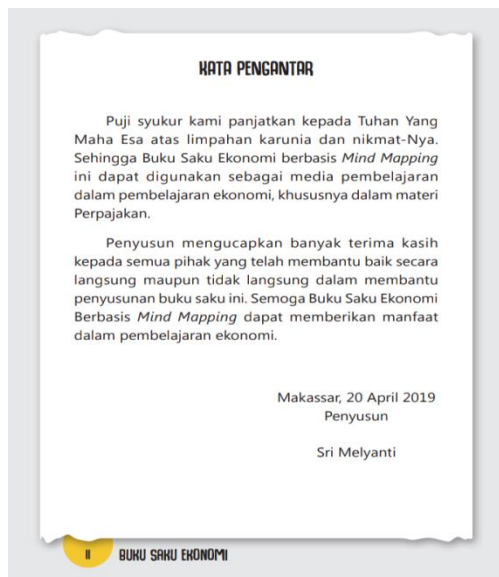


Gambar 4.3 Peta Konsep Buku

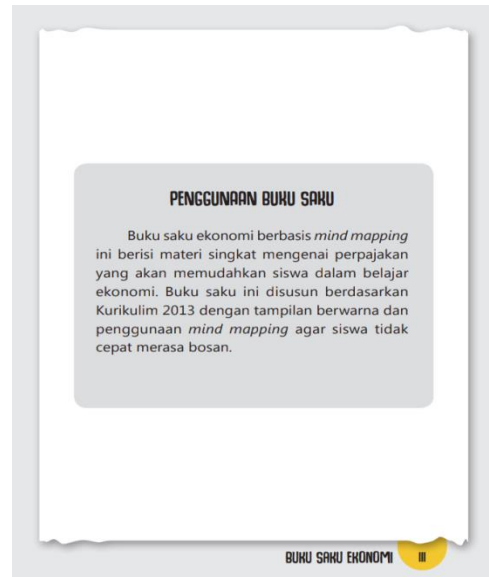


Gambar 4.4 Konsep Dasar Pajak

- 3) penggunaan layout yang masih kurang baik



Gambar 4.5 Kata Pengantar



Gambar 4.6 Penggunaan Buku

b. Hasil Validasi dan Revisi oleh Ahli Media

Ahli media dalam penelitian ini adalah Bapak Dr. Agus Syam, M.Si yang merupakan dosen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Validasi yang dilakukan terkait dengan aspek kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan dari buku saku yang dikembangkan dengan pengisian angket berskala 1 – 5. Selain penilaian kelayakan dari ahli media juga memberikan saran dan masukannya untuk memperbaiki kualitas media. Berikut ini rekapitulasi hasil validasi buku saku oleh ahli media:

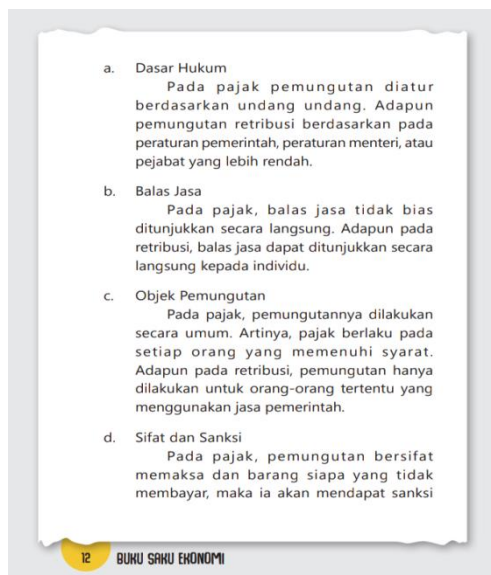
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Validasi Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* oleh Ahli Media

No	Aspek Kelayakan	Ahli Media	
		Jumlah Skor	Rata-rata
1	Penyajian	23	4,60
2	Kegrafikan	34	3,77
TOTAL		57	4,07
KATEGORI			Layak

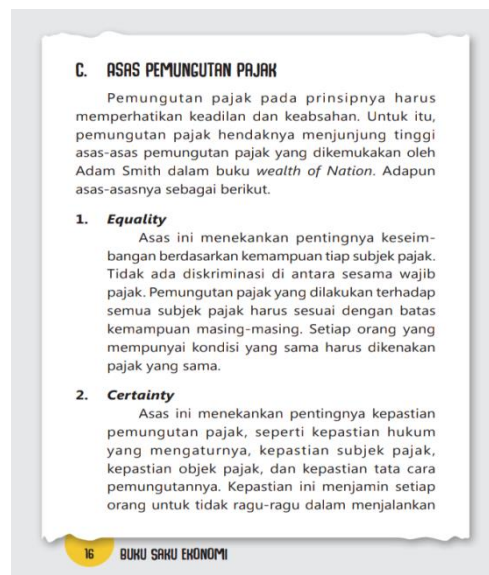
Penilaian ahli media terhadap produk buku saku adalah “B” dengan kategori “layak” yaitu rata-rata skor (X) 4,07 terletak pada kelas >3,4 s/d 4,2. Hasil validasi oleh ahli media menunjukkan bahwa buku saku yang dikembangkan berdasarkan aspek kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan, “layak untuk diujicobakan sesuai dengan revisi dan saran”.

Beberapa saran dan masukan yang diberikan oleh ahli media digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki media buku saku, antara lain: penulisan yang belum rapi, penggunaan spasi yang kurang tepat, dan layout yang masih perlu untuk diperbaiki. Berikut ini disajikan hasil revisi atas saran dan komentar dari ahli media:

1) Penulisan yang belum rapi

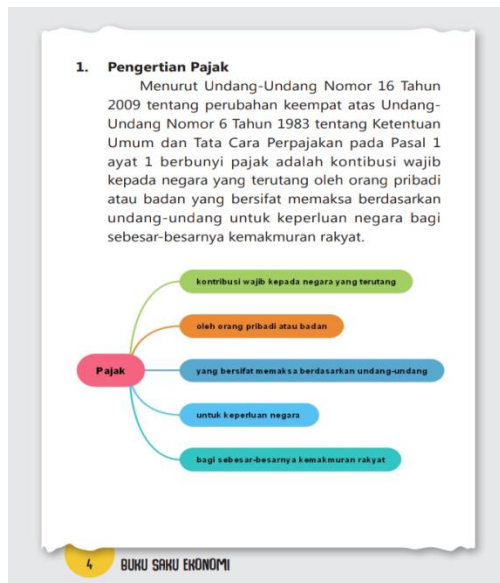


Gambar 4.7 Isi Buku Saku

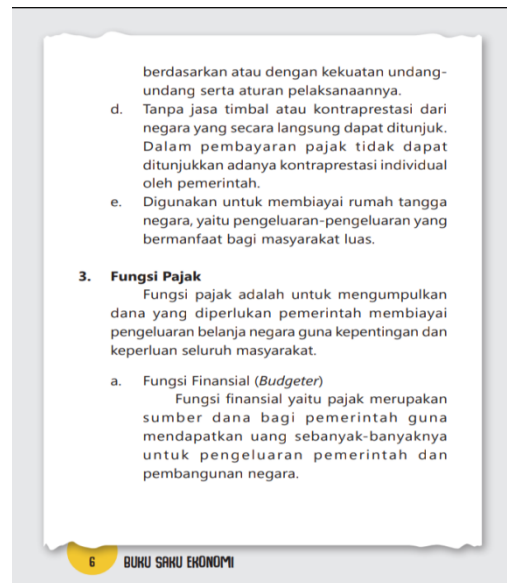


Gambar 4.8 Isi Buku Saku

2) Penggunaan spasi yang kurang tepat



Gambar 4.9 Isi Buku Saku



Gambar 4.10 Isi Buku Saku

Berikut ini hasil penilaian kelayakan buku saku dari masing-masing validator :

Tabel 4.4 Hasil Validasi Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* oleh Validator

Aspek Kelayakan	Rata-rata Skor		Nilai	Kategori
	Ahli Materi	Ahli Media		
1. Isi	5,00	-	A	Sangat Layak
2. Kebahasaan	5,00	-	A	Sangat Layak
3. Penyajian	-	4,60	A	Sangat Layak
4. Kegrafikan	-	3,77	B	Layak
Rata-rata Skor Keseluruhan	4,60		A	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa rata-rata skor aspek kelayakan isi dan kebahasaan menduduki peringkat tertinggi sebesar 5,00 dengan kategori Sangat Layak. Kemudian peringkat kedua diperoleh pada aspek penyajian dengan

rata-rata skor sebesar 4,60 termasuk dalam kategori Sangat Layak. Posisi ketiga diperoleh pada aspek kegrafikan yang menduduki peringkat terendah yaitu 3,77 dengan kategori layak. Penilaian berdasarkan ahli materi dan ahli media pada masing-masing aspek termasuk kategori Sangat Layak. Secara keseluruhan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 4,60 yang terletak pada rentang 4,2 s/d 5,0. Kesimpulannya, buku saku memperoleh nilai A dengan kategori sangat layak.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Setelah melakukan beberapa tahap penelitian pengembangan, rancangan media buku saku yang telah dikembangkan selanjutnya diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Adapun pada tahap ini diujicobakan secara terbatas kepada subjek uji coba setelah revisi dan buku saku dinilai layak oleh para validator. Kemudian buku saku diujicobakan kepada siswa subjek uji coba. Berikut disajikan hasil implementasi buku saku ekonomi:

Uji coba dilakukan kepada siswa subjek uji coba produk. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap media buku saku ekonomi dari calon pengguna dalam skala uji coba yang lebih luas. Data dikumpulkan menggunakan angket / kuesioner. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penilaian kualitas buku saku ekonomi yang dikembangkan sebagai saran dan masukan untuk revisi produk akhir. Uji coba ini dilakukan pada tanggal 30 April 2019. Responden pada uji coba ini adalah siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 11 Makassar. Berikut ini disajikan data yang diperoleh pada pelaksanaan uji coba produk :

- 1) Kelayakan Isi

Tabel 4.5 Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Berbasis *Mind Mapping* pada Uji Coba Produk Ditinjau Dari Kelayakan Isi

No	Kategori	Rata-rata Skor	Kriteria
1	Kejelasan kompetensi inti dan kompetensi dasar	4,2	Sangat Layak
2	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	4,2	Sangat Layak
3	Kelengkapan materi	4,5	Sangat Layak
4	Kemenarikan materi	4,4	Sangat Layak
TOTAL		17,3	
RATA-RATA SKOR		4,32	Sangat Layak

Tabel tersebut menunjukkan bahwa total rata-rata skor penilaian kelayakan isi buku saku sebesar 17,3. Sehingga rata-rata skor yang diperoleh 4,32 terletak pada rentang >4,2 s/d 5,0 dengan kategori Sangat Layak.

2) Kelayakan Kebahasaan

Tabel 4.6 Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Berbasis *Mind Mapping* pada Uji Coba Produk Ditinjau Dari Kelayakan Kebahasaan

No	Kategori	Rata-rata Skor	Kriteria
1	Ketetapan penggunaan istilah/ simbol/ lambang	4,3	Sangat Layak
2	Kejelasan kalimat	4,2	Sangat Layak
3	Penggunaan bahasa komunikatif	4,4	Sangat Layak
4	Keruntutan penyajian	4,3	Sangat Layak
TOTAL		17,2	
RATA-RATA SKOR		4,3	Sangat Layak

Tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor penilaian kelayakan kebahasaan buku saku sebesar 17,2. Sehingga rata-rata skor yang diperoleh 4,3 terletak pada rentang $>4,2$ s/d 5,0, dengan kategori Sangat Layak.

3) Kelayakan Penyajian

Tabel 4.7 Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Berbasis *Mind Mapping* pada Uji Coba Produk Ditinjau Dari Kelayakan Penyajian

No	Kategori	Rata-rata Skor	Kriteria
1	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan	4,4	Sangat Layak
2	Kelogisan penyajian	4,4	Sangat Layak
3	Keruntutan penyajian	4,3	Sangat Layak
4	Penyajian gambar, tabel, simbol, dan <i>mind mapping</i>	4,4	Sangat Layak
5	Kelengkapan penyajian	4,4	Sangat Layak
TOTAL		21,9	
RATA-RATA SKOR		4,38	Sangat Layak

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa total rata-rata skor penilaian kelayakan penyajian buku saku sebesar 21,9. Sehingga rata-rata skor yang diperoleh 4,38 terletak pada rentang $>4,2$ s/d 5,0, dengan kategori Sangat Layak.

4) Kelayakan Kegrafikan

Tabel 4.8 Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Berbasis *Mind Mapping* pada Uji Coba Produk Ditinjau Dari Kelayakan Kegrafikan

No	Kategori	Rata-rata Skor	Kriteria
1	Ukuran buku saku	4,3	Sangat Layak
2	Desain buku saku menarik	4,3	Sangat Layak
3	Kepraktisan buku saku	4,4	Sangat Layak
4	Penggunaan huruf	4,4	Sangat Layak
5	Keterbacaan penulisan kalimat	4,3	Sangat Layak
6	Ukuran huruf proporsional dibandingkan buku	4,2	Sangat Layak
7	Cover buku saku menarik	4,5	Sangat Layak
TOTAL		30,4	
RATA-RATA SKOR		4,34	Sangat Layak

Tabel tersebut menunjukkan bahwa total rata-rata skor penilaian kelayakan kegrafikan buku saku sebesar 30,4. Sehingga rata-rata skor yang diperoleh 4,34 terletak pada rentang >4,2 s/d 5,0, dengan kategori Sangat Layak

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan penilaian kelayakan buku saku secara keseluruhan sebagai bahan pengukuran ketercapaian tujuan pengembangan produk. Berdasarkan hasil yang telah disajikan pada tahap sebelumnya berikut hasil penilaian buku saku oleh siswa secara keseluruhan.

Tabel 4.9 Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Berbasis *Mind Mapping* pada Uji Coba Produk

No	Aspek Kelayakan	Uji Coba Produk	
		Jumlah Skor	Rata-rata
1	Isi	415	4,32
2	Kebahasaan	414	4,30
3	Penyajian	525	4,38
4	Kegrafikan	731	4,34
TOTAL		4,33	
KATEGORI		Sangat Layak	

Tabel tersebut menunjukkan total rata-rata skor yang diperoleh yaitu 4,33 dengan rentang terletak pada $>4,25$ sampai 5,0, dengan kategori Sangat Layak. Sehingga buku saku yang telah diujicobakan siap untuk diproduksi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*

Pengembangan media buku saku berbasis *mind mapping* terdiri dari lima tahap yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Tahap awal dilakukan untuk menemukan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran ekonomi SMA Negeri 11 Makassar. Analisis dimulai dari analisis kurikulum, analisis kebutuhan siswa, dan analisis mata pelajaran ekonomi dengan melakukan observasi dan wawancara guru ekonomi. Berdasarkan hasil pengamatan, dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tahap selanjutnya dirancang produk buku saku berbasis *mind mapping* sesuai dengan format penyusunan buku teks pelajaran dimulai dari ukuran, bentuk, bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup. Rancangan desain produk ini dibentuk dalam draf buku saku. Buku saku yang telah dirancang selanjutnya diproduksi untuk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Kegiatan validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan media buku saku berbasis *mind mapping* yang dikembangkan sesuai dengan masukan yang diberikan oleh para ahli. Setelah dikatakan layak, buku saku yang dikembangkan selanjutnya diujicobakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media buku dari calon pengguna.

Kegiatan uji coba dilakukan hanya satu kali yang terdiri dari 24 siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 11 Makassar. Pada tahap terakhir yaitu tahap evaluasi dimana peneliti melakukan evaluasi media buku saku secara keseluruhan. Tujuan utama dari pengembangan buku saku ini adalah untuk menilai kelayakan buku saku berbasis *mind mapping* yang dikembangkan.

2. Kelayakan Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*

Kelayakan media buku saku diketahui melalui tahap validasi oleh para ahli. Validator yang dipilih oleh peneliti terdiri dari ahli materi dan ahli media. Aspek kelayakan yang dinilai terdiri dari aspek kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan. Hasil validasi media buku saku secara keseluruhan ahli memperoleh rata-rata 4,60 dengan kategori Sangat Layak. Penjelasan lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :

a. Ahli Materi

Hasil validasi oleh ahli materi dilakukan untuk mengetahui kelayakan media dari segi materinya. Aspek yang dinilai adalah aspek kelayakan isi dan kebahasaan sebagai berikut :

- 1) Kelayakan isi buku saku ekonomi ditinjau dari 4 butir pernyataan merupakan penilaian dari 2 aspek yang dinilai oleh ahli materi. Secara keseluruhan aspek kelayakan isi memperoleh rata-rata skor 5,0 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak.
- 2) Kelayakan kebahasaan buku saku dari 4 butir pernyataan merupakan penilaian dari 2 aspek yang dinilai oleh ahli materi. Secara keseluruhan aspek kelayakan kebahasaan isi memperoleh rata-rata skor 5,0 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak.

b. Ahli Media

Hasil validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan media dari segi medianya. Aspek yang dinilai adalah aspek kelayakan penyajian dan kegrafikan sebagai berikut :

- 1) Kelayakan penyajian buku saku terdiri dari 5 butir pernyataan memperoleh rata-rata skor 4,60 dengan kategori Sangat Layak. Penilaian kelayakan penyajian merupakan penilaian tertinggi dari aspek yang dinilai oleh ahli media. Tiga butir pernyataan memperoleh nilai tertinggi yaitu penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan, kelogisan penyajian dan keruntutan penyajian. Buku saku ekonomi disusun berdasarkan format penyusunan buku teks pelajaran yang terdiri dari bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Bagian pendahuluan mencakup kata pengantar, petunjuk

penggunaan buku saku, KI dan KD, daftar isi. Bagian isi mencakup peta konsep, materi dan latihan soal. Bagian penutup mencakup daftar pustaka. Sedangkan butir pernyataan yang memperoleh skor terendah pada aspek kelayakan penyajian yaitu penyajian gambar, simbol dan *mind mapping* dan kelengkapan struktur buku saku.

- 2) Kelayakan kegrafikan buku saku terdiri dari 7 butir pernyataan termasuk dalam kategori layak dengan perolehan rata-rata skor 3,77. Penilaian kelayakan kegrafikan merupakan penilaian terendah dari aspek yang tertinggi dari aspek yang dinilai oleh ahli media.

Berdasarkan tabel 4.4, secara keseluruhan penilaian buku saku berdasarkan ahli materi dan ahli media memperoleh skor 4,60 dengan kategori Sangat Layak. Dengan demikian buku saku ini layak digunakan sebagai media pembelajaran ekonomi.

3. Penilaian Siswa terhadap Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* sebagai Media Pembelajaran

Siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 11 Makassar merupakan subjek uji coba produk penelitian pengembangan media buku saku. Respon siswa terhadap lembar penilaian kelayakan media bertujuan untuk mengetahui kelayakan buku saku dari segi materi dan medianya. Berdasarkan hasil validasi buku saku dinilai dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan adalah sebagai berikut :

- a. Kelayakan isi buku saku ditinjau dari 4 butir pernyataan termasuk dalam kategori Sangat Layak dengan perolehan skor rata-rata secara keseluruhan 4,32. Butir pernyataan yang memperoleh skor tertinggi yaitu kelengkapan

materi. Materi dalam buku saku disusun sesuai dengan silabus yang dipakai di sekolah subjek uji coba sehingga memudahkan peneliti dalam penyusunan materi sesuai dengan kebutuhan siswa. Sedangkan butir pernyataan dengan perolehan skor terendah yaitu keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan pada buku saku kurang diberikan contoh mengenai kehidupan sehari-hari.

- b. Kelayakan kebahasaan buku saku ditinjau dari 4 butir pernyataan memperoleh skor rata-rata 4,30 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak. Butir pernyataan yang memperoleh skor tertinggi yaitu penggunaan bahasa komunikatif. Bahasa yang digunakan pada buku saku menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Sedangkan pada butir pernyataan yang memperoleh skor terendah yaitu kejelasan kalimat. Peneliti memperbaiki penyajian kalimat dengan meninjau kembali kalimat yang ada pada buku saku.
- c. Kelayakan penyajian buku saku terdiri dari 5 butir pernyataan memperoleh rata-rata skor 4,38 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak. Penilaian kelayakan penyajian memperoleh skor rata-rata tertinggi dari seluruh aspek penilaian media buku saku oleh siswa. Butir pernyataan yang memperoleh skor tertinggi yaitu penyajian penulisan materi sesuai dengan sistematika penulisan, kelogisan penyajian, penyajian gambar, tabel, symbol, dan *mind mapping* serta kelengkapan materi. Sedangkan butir pernyataan yang memperoleh skor terendah yaitu keruntutan penyajian.

- d. Kelayakan kegrafikan buku saku terdiri dari 7 butir pernyataan memperoleh skor rata-rata sebesar 4,34 dengan kategori Sangat Layak. Butir pernyataan yang memperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu cover buku saku menarik. Setelah itu diikuti butir pernyataan tertinggi kedua adalah kepraktisan buku saku dan penggunaan huruf. Butir pernyataan yang memperoleh skor terendah yaitu ukuran huruf proporsional dibandingkan buku.

D. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan dalam pengembangan buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran ekonomi antara lain adalah :

1. Materi yang dikembangkan pada buku saku ekonomi hanya memuat satu dua kompetensi dasar.
2. Soal latihan pada buku saku belum divalidasi sehingga belum teruji kualitasnya.
3. Pengembangan yang dilakukan hanya menilai kelayakan dari buku saku berbasis *mind mapping*.
4. Tidak ada penelitian mengenai motivasi maupun hasil belajar siswa.
5. Penelitian pengembangan terbatas pada satu sekolah saja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan media buku saku ekonomi melalui 5 tahap, yaitu :
 - a. Analisis (*analysis*) merupakan tahap awal penelitian pengembangan dengan melakukan analisis kurikulum, kebutuhan siswa, mata pelajaran ekonomi, dan merumuskan tujuan.
 - b. Perancangan (*design*) merupakan tahap perancangan media buku saku yang akan dikembangkan dalam bentuk draf buku saku berbasis *mind mapping*.
 - c. Pengembangan (*development*) merupakan tahap memproduksi produk yang dikembangkan dimulai dari pembuatan buku saku, instrument penelitian, validasi oleh para ahli, dan revisi.
 - d. Implementasi (*implementation*) merupakan tahap uji coba buku saku yang sudah dikatakan layak oleh para ahli terhadap subjek uji coba produk.
 - e. Evaluasi (*evaluation*) merupakan tahap pengukuran ketercapaian tujuan penelitian pengembangan yaitu kelayakan buku saku sebagai media pembelajaran.
2. Kelayakan media buku saku pada kompetensi dasar perpajakan berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media ditinjau dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan adalah sebagai berikut :

- a. Penilaian kelayakan oleh ahli materi diperoleh rata-rata skor sebesar 5,0 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak.
- b. Penilaian kelayakan oleh ahli media diperoleh rata-rata skor sebesar 4,07 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak.
3. Respon siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 11 Makassar dengan adanya buku saku berbasis *mind mapping* menunjukkan perolehan rata-rata skor sebesar 4,33 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak.

B. Saran

1. Materi pada buku saku ekonomi dapat dikembangkan dengan menambahkan contoh materi yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.
2. Waktu yang diperlukan untuk penelitian dan pengembangan sebaiknya diperpanjang agar output yang dihasilkan dapat optimal.
3. Soal yang ada pada buku seharusnya divalidasi terlebih dahulu sehingga kualitas soal dapat diketahui.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai motivasi belajar siswa terhadap penggunaan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Afdholia Nurul dan Suharti. 2017. Pengembangan Buku Saku Aksara Jawa Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV SD 1 Kadipiro Kasihon Bantul. *Jurnal PGSD Indonesia*. Volume 3 (2)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Buzan, tony. 2006. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Badar, Trianto Ibnu. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Jakarta : Kencana
- Deliarnov. 2015. *Ekonomi Politik*. Jakarta : Erlangga
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bqhasa Indonesia*. Jakarta : BP Cipta
- Dinar, Muhammad, dan Hasan, Muhammad. 2018. Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi. Makassar: CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Gredler, Margaret E. 2011. *Learning and Instruction : Teori dan Aplikasi Edisi Keenam*. Jakarta : Kencana
- Hasan, Muhammad. 2017. Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Gowa. *Jurnal Economix* Volume 5, No. 2 Desember 2017 ISSN 2302-6286. Makassar: Fakultas Ekonomi UNM.
- Hasyim, Sitti Hajerah dan Hasan, Muhammad. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Makassar: Indoreplan
- Huda, Mifthahul. 2015. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Diva Press
- Jamil, Suprihatiningrum. 2014. *Strategi Pembelajaran : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Jamil, Nizwardi. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Juniati, Etika dan Widiati, Tuti. 2015. Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping dan Multiplr Inteligences Materi Jamur di SMA Negeri 1 Slawi. *Unnes Journal of Biology Education*. Volume 2 (1) : 37-44
- Mais, Asrorul. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : Kencana

- Masita, Mariana dan Wulandari, Desi. 2018. Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Kreatif*. Volume 8 (2)
- Meikahana, Ranintya dan Kriswanto, Erwin Setyo. 2015. Pengembangan Buku Saku Pengenalan Pertolongan Perawatan Cedera Olahraga untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Volume 11 (1)
- Mappe, Nuraisyiah, dan Hasan, Muhammad. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 5 Makassar *Jurnal Economix*, 9 (1). pp. 107-117. ISSN 2302-6286
- Mohamad, Ali. 2013. *Penelitian Kependidikan : Prosedur & Strategi*. Bandung : Angkasa
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan (Bidang Pendidikan)*. Bandung : Alfabeta
- Munarfah, Andi, dan Hasan, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: CV. Pratika Aksara Semesta.
- Peraturan Pemerintah pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 dan 23 Tahun 2006
- Primesstianissa, Shinta. 2016. Pengembangan Buku Saku sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan [skripsi]. Yogyakarta (ID) : Universitas Negeri Yogyakarta
- Rahmawati, Nurul Laili, dkk. 2013. Pengembangan Buku Saku IPA Terpadu Bilingual dengan Tema Bahan Kimia dalam Kehidupan sebagai Bahan Ajar di MTs. *Unnes Science Education Journal*. Volume 2 (1) : 157-164
- Retno, Ardina Titi Purbo, dkk. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Buletin dalam Bentuk Buku Saku Berbasis Hirarki Konsep untuk Pembelajaran Kimia Kelas XI Materi Hidrolisis Garam. *Jurnal Pendidikan Kimia*. Volume 4 (2) : 74-81
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung : Alfabeta
- Sadirman, AM. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sanaki, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif dan Inovatif*. Yogyakarta : Kaukaba Dipanegara
- Sari, Maya Anita. 2016. Pengembangan Media Buku Saku Berbasis Mind Mapping Materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas IV SDN Tambakaji 02 [skripsi]. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang.

- Setyono, dkk. 2013. Pengembangan Buku Saku Materi Pemanasan Global untuk SMP. *Unnes Journal of Biology Education*. Volume 4 (1)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta :Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. 2011. Media Pengajaran. Bandung : *Sinar Baru Algensido*
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa
- Sulistiyani, Nurul Hidayah Dyah,, dkk. 2013. Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik antara Menggunakan Media Pocket Book dan Tanpa Pocket Book pada Materi Kinematika Gerak Melingkar Kelas X. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Volume 1 (1): 164-172
- Widoyoko, Eko Putra. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Windura, Susanto. 2008. *Mind Map for Business Effectiveness*. Jakarta : Gramedia.

L A M P I R A N

Lembar Instrumen Penelitian
Angket Validasi oleh Ahli Materi

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI

Peneliti : Sri Melyanti

Ahli Materi : Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi mengenai kelayakan media pembelajaran berupa Buku Saku Ekonomi yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Materi

No	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
Kelayakan Isi						
1	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar					
2	Kesesuaian materi dengan indicator					
3	Kebenaran fakta dan konsep					
4	Kejelasan penyampaian materi					
5	Sistematika penyampaian materi					
6	Kelengkapan materi					
7	Kemenarikan materi					
8	Fungsi tabel dan <i>mind mapping</i>					
Kelayakan Kebahasaan						
9	Kesesuaian dengan peserta didik					
10	Ketepatan penggunaan istilah/ symbol/ lambing					
11	Kejelasan penggunaan kata dan bahasa					
12	Kesesuaian penggunaan kalimat dengan Kaidah Bahasa Indonesia					
13	Kemudahan memahami alur materi					
14	Koherensi dan keruntutan alur piker					

B. Kebenaran Materi

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

C. Saran/Komentar

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan sesuai dengan revisi dan saran
3. Tidak layak diujicobakan

Makassar,

Ahli Materi

Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.

Lembar Instrumen Penelitian

Angket Validasi oleh Ahli Materi

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI

Peneliti : Sri Melyanti

Ahli Materi : Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi mengenai kelayakan media pembelajaran berupa Buku Saku Ekonomi yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Materi

No	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
Kelayakan Isi						
1	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓				
2	Kesesuaian materi dengan indikator	✓				
3	Kebenaran fakta dan konsep	✓				
4	Kejelasan penyampaian materi	✓				
5	Sistematika penyampaian materi	✓				
6	Kelengkapan materi	✓				
7	Kemenarikan materi	✓				
8	Fungsi tabel dan <i>mind mapping</i>	✓				
Kelayakan Kebahasaan						
9	Kesesuaian dengan peserta didik	✓				
10	Ketepatan penggunaan istilah/ symbol/ lambing	✓				
11	Kejelasan penggunaan kata dan bahasa	✓				
12	Kesesuaian penggunaan kalimat dengan Kaidah Bahasa Indonesia	✓				
13	Kemudahan memahami alur materi	✓				
14	Koherensi dan keruntutan alur pikir					

B. Kebenaran Materi

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

C. Saran/Komentar

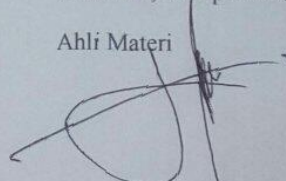
D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
- ② 2. Layak untuk diujicobakan sesuai dengan revisi dan saran
3. Tidak layak diujicobakan

Makassar, 23 April 2019

Ahli Materi



Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.

Lembar Instrumen Penelitian
Angket Validasi oleh Ahli Media

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI

Peneliti : Sri Melyanti

Ahli Media : Dr. Agus Syam, M.Si

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi mengenai kelayakan media pembelajaran berupa Buku Saku Ekonomi yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Ahli Media

No	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
Kelayakan Penyajian						
1	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan					
2	Kelogisan penyajian					
3	Keruntutan penyajian					
4	Penyajian gambar, symbol dan <i>mind mapping</i>					
5	Kelengkapan struktur buku saku					
Kelayakan Kegrafikan						
1	Ukuran buku saku					
2	Penggunaan huruf					
3	Penggunaan warna					
4	Keterbacaan penulisan kalimat					
5	Penataan tata letak pada kulit muka dan belakang sesuai/ harmonis					
6	Ukuran huruf proporsional dibandingkan dengan ukuran buku					
7	<i>Mind mapping</i> dapat menggambarkan isi/materi ajar					
8	Penempatan unsur tata letak konsisten					
9	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan					

B. Kebenaran Media

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

C. Saran/Komentar

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai kesimpulan

4. Layak untuk diujicobakan
5. Layak untuk diujicobakan sesuai dengan revisi dan saran
6. Tidak layak diujicobakan

Makassar,

Ahli Media

Dr. Agus Syam, M.Si

Lembar Instrumen Penelitian

Angket Validasi oleh Ahli Media

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI

Peneliti : Sri Melyanti

Ahli Media : Dr. Agus Syam, M.Si

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi mengenai kelayakan media pembelajaran berupa Buku Saku Ekonomi yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Ahli Media

No	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
Kelayakan Penyajian						
1	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan	✓				
2	Kelogisan penyajian	✓				
3	Keruntutan penyajian	✓				
4	Penyajian gambar, symbol dan <i>mind mapping</i>		✓			
5	Kelengkapan struktur buku saku		✓			
Kelayakan Kegrafikan						
1	Ukuran buku saku		✓			
2	Penggunaan huruf		✓			
3	Penggunaan warna		✓			
4	Keterbacaan penulisan kalimat		✓			
5	Penataan tata letak pada kulit muka dan belakang sesuai/ harmonis		✓			
6	Ukuran huruf proporsional dibandingkan dengan ukuran buku		✓			
7	<i>Mind mapping</i> dapat menggambarkan isi/materi ajar		✓			
8	Penempatan unsur tata letak konsisten	✓				
9	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	✓				

B. Kebenaran Media

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

C. Saran/Komentar

Revisi: *Ami Ami* !

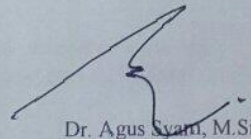
D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai kesimpulan

- ☒ 1. Layak untuk diujicobakan
- ☐ 2. Layak untuk diujicobakan sesuai dengan revisi dan saran
- ☐ 3. Tidak layak diujicobakan

Makassar, 23 April 2019

Ahli Media



Dr. Agus Syam, M.Si

KUESIONER

LEMBAR EVALUASI MEDIA BUKU SAKU EKONOMI OLEH SISWA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI

Peneliti : Sri Melyanti

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi mengenai kelayakan media pembelajaran berupa Buku Saku Ekonomi yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* oleh Siswa

No	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
Kelayakan Isi						
1	Kejelasan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar					
2	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari					
3	Kelengkapan materi					
4	Kemenarikan materi					
Kelayakan Kebahasaan						
5	Ketepatan penggunaan istilah/ symbol/ lambing					
6	Kejelasan kalimat					
7	Penggunaan bahasa komunikatif					
8	Keruntutan penyajian					
Kelayakan Penyajian						
9	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan					
10	Kelogisan penyajian					
11	Keruntutan penyajian					
12	Penyajian gambar, tabel, symbol dan <i>mind mapping</i>					
13	Kelengkapan penyajian					
Kelayakan Kegrafikan						
14	Ukuran buku saku					
15	Desain buku saku menarik					
16	Kepraktisan buku saku					
17	Penggunaan huruf					
18	Keterbacaan penulisan kalimat					
19	Ukuran huruf proporsional dibandingkan buku					
20	Cover buku saku menarik					

E. Saran/Komentar

Makassar, _____
Nama Siswa

.....

KUESIONER

LEMBAR EVALUASI MEDIA BUKU SAKU EKONOMI OLEH SISWA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis
Mind Mapping Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI

Peneliti : Sri Melyanti

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi mengenai kelayakan media pembelajaran berupa Buku Saku Ekonomi yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* oleh Siswa

No	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
Kelayakan Isi						
1	Kejelasan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓				
2	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	✓				
3	Kelengkapan materi	✓				
4	Kemenarikan materi	✓				
Kelayakan Kebahasaan						
5	Ketepatan penggunaan istilah/ symbol/ lambing		✓			
6	Kejelasan kalimat		✓			
7	Penggunaan bahasa komunikatif		✓			
8	Keruntutan penyajian		✓			
Kelayakan Penyajian						
9	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan		✓			
10	Kelogisan penyajian	✓				
11	Keruntutan penyajian	✓				
12	Penyajian gambar, tabel, symbol dan <i>mind mapping</i>		✓			
13	Kelengkapan penyajian	✓				
Kelayakan Kegrafikan						
14	Ukuran buku saku		✓			
15	Desain buku saku menarik		✓			
16	Kepraktisan buku saku	✓				
17	Penggunaan huruf		✓			
18	Keterbacaan penulisan kalimat	✓				
19	Ukuran huruf proporsional dibandingkan buku	✓				
20	Cover buku saku menarik	✓				

A. Saran/Komentar

Cover bukunya diubah dikit quotesnya
banyakin di dalam buku

Makassar, _____
Nama Siswa



GREGORIUS-FERNANDO

KUESIONER

LEMBAR EVALUASI MEDIA BUKU SAKU EKONOMI OLEH SISWA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis
Mind Mapping Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI

Peneliti : Sri Melyanti

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi mengenai kelayakan media pembelajaran berupa Buku Saku Ekonomi yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

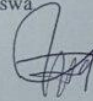
A. Penilaian Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* oleh Siswa

No	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
Kelayakan Isi						
1	Kejelasan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓			
2	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari		✓			
3	Kelengkapan materi	✓				
4	Kemenarikan materi	✓				
Kelayakan Kebahasaan						
5	Ketepatan penggunaan istilah/ symbol/ lambing	✓				
6	Kejelasan kalimat		✓			
7	Penggunaan bahasa komunikatif	✓				
8	Keruntutan penyajian	✓				
Kelayakan Penyajian						
9	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan		✓			
10	Kelogisan penyajian		✓			
11	Keruntutan penyajian	✓				
12	Penyajian gambar, tabel, symbol dan <i>mind mapping</i>	✓				
13	Kelengkapan penyajian	✓				
Kelayakan Kegrafikan						
14	Ukuran buku saku	✓				
15	Desain buku saku menarik	✓				
16	Kepraktisan buku saku		✓			
17	Penggunaan huruf		✓			
18	Keterbacaan penulisan kalimat	✓				
19	Ukuran huruf proporsional dibandingkan buku		✓			
20	Cover buku saku menarik	✓				

A. Saran/Komentar

~~Kesan~~: Kalau bisa warna sampul bukunya lebih
agak terang supaya lebih menarik ketika di lihat
oleh pembaca

Makassar, _____
Nama Siswa



MURUL MENTARI

KUESIONER

LEMBAR EVALUASI MEDIA BUKU SAKU EKONOMI OLEH SISWA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis
Mind Mapping Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI

Peneliti : Sri Melyanti

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi mengenai kelayakan media pembelajaran berupa Buku Saku Ekonomi yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* oleh Siswa

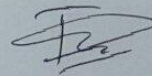
No	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
Kelayakan Isi						
1	Kejelasan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		✓			
2	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	✓				
3	Kelengkapan materi	✓				
4	Kemenarikan materi			✓		
Kelayakan Kebahasaan						
5	Ketepatan penggunaan istilah/ symbol/ lambing		✓			
6	Kejelasan kalimat		✓			
7	Penggunaan bahasa komunikatif		✓			
8	Keruntutan penyajian	✓				
Kelayakan Penyajian						
9	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan			✓		
10	Kelogisan penyajian		✓			
11	Keruntutan penyajian		✓			
12	Penyajian gambar, tabel, symbol dan <i>mind mapping</i>		✓			
13	Kelengkapan penyajian	✓				
Kelayakan Kegrafikan						
14	Ukuran buku saku		✓			
15	Desain buku saku menarik	✓				
16	Kepraktisan buku saku	✓				
17	Penggunaan huruf	✓				
18	Keterbacaan penulisan kalimat	✓				
19	Ukuran huruf proporsional dibandingkan buku	✓				
20	Cover buku saku menarik	✓				

A. Saran/Komentar

Saran = Kalau bisa ukuran bukungya sedang-sedang saja
Pendukungnya juga harus jangan terlalu kecil

Komentar: Bukunya sudah bagus dan menarik
dan mudah dibawa kemana-mana

Makassar, _____
Nama Siswa



Teresia Benedita Putri....

KUESIONER

LEMBAR EVALUASI MEDIA BUKU SAKU EKONOMI OLEH SISWA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis
Mind Mapping Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI

Peneliti : Sri Melyanti

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi mengenai kelayakan media pembelajaran berupa Buku Saku Ekonomi yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* oleh Siswa


No	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
Kelayakan Isi						
1	Kejelasan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	✓				
2	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	✓				
3	Kelengkapan materi	✓				
4	Kemenarikan materi	✓				
Kelayakan Kebahasaan						
5	Ketepatan penggunaan istilah/ symbol/ lambing	✓				
6	Kejelasan kalimat	✓				
7	Penggunaan bahasa komunikatif		✓			
8	Keruntutan penyajian	✓				
Kelayakan Penyajian						
9	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan	✓				
10	Kelogisan penyajian	✓				
11	Keruntutan penyajian	✓				
12	Penyajian gambar, tabel, symbol dan <i>mind mapping</i>	✓				
13	Kelengkapan penyajian	✓				
Kelayakan Kefrafikan						
14	Ukuran buku saku	✓				
15	Desain buku saku menarik	✓				
16	Kepraktisan buku saku	✓				
17	Penggunaan huruf	✓				
18	Keterbacaan penulisan kalimat		✓			
19	Ukuran huruf proporsional dibandingkan buku	✓				
20	Cover buku saku menarik	✓				

A. Saran/Komentar

~~Seper~~ ukurannya dikedikan lagi sedikit tapi
hurufnya harus jelas agar Praktis dibawa ke mana-mana
dan mudah dibaca kapan saja dan dimana saja

Makassar, _____

Nama Siswa


Fitriani Rahmawati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Makassar

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : XI / Genap

Materi Pokok : Perpajakan

Waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Kompetensi Dasar

1.1 Mensyukuri ilmu ekonomi sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan

2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, mandiri, kritis dan analitis dalam mengatasi masalah ekonomi

- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi
- 3.5 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi
 - 3.5.1 Menjelaskan pengertian pajak
 - 3.5.2 Menyebutkan fungsi dan manfaat pajak
 - 3.5.3 Menjelaskan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya
- 4.5 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi
 - 4.5.1 Menganalisis peran, fungsi dan manfaat pajak
 - 4.5.2 Menilai peran, fungsi dan manfaat pajak

C. Tujuan Pembelajaran :

- 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian pajak dengan benar setelah melalui kegiatan pembelajaran
- 2. Siswa dapat menyebutkan fungsi dan manfaat pajak dengan benar setelah melalui kegiatan pembelajaran
- 3. Siswa dapat menjelaskan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya dengan benar setelah melalui kegiatan pembelajaran

D. Materi Pembelajaran :

- 1. Pengertian pajak
- 2. Fungsi dan manfaat pajak
- 3. Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya

E. Metode Pembelajaran :

- 1. Pendekatan : Scientific
- 2. Metode : Ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab,
- 3. Model : Diskusi Kelompok

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media : Buku Saku
- 2. Alat : Whiteboard, spidol, Penghapus
- 3. Sumber : Buku Pelajaran

- a. Alam S. 2016. *Ekonomi : Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Esis.
- b. Fidel. 2010. *Cara Memahami Masalah-Masalah Perpajakan: Mulai dari Konsep Dasar sampai Aplikasi*. Jakarta: Murai Kencana
- c. Geminastiti, Kinanti dan Nurlita, Nella. 2016. *Ekonomi : Kelompok Peminatan Ilmu-ILmu Sosial Untuk SMA/MA Kelas XI*. Bandung: Yrama Widya.
- d. Isroah. 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- e. Mardiasmo. 2017. *Perpajakan : Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- f. Republik Indonesia, Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983, tentang “Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan”
- g. Republik Indonesia, Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983, tentang “Pajak Penghasilan”

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Kesatu : 2 x 45 menit

Indikator : 3.5.1 Menjelaskan pengertian pajak

3.5.2 Menyebutkan fungsi dan manfaat pajak

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memulai pelajaran dengan salam, mempresensi siswa dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran. 2. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh. 3. Apersepsi Guru menanyakan materi yang lalu 4. Tujuan menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Pre tes (lisan) Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pengertian, fungsi dan manfaat pajak untuk membangun pengetahuan awal pada siswa. 	15 menit

<p>6. Rambu-rambu pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan model pembelajaran yang dilakukan yaitu Diskusi Kelompok • Siswa dibagi menjadi 3 kelompok dan masing-masing kelompok diberi satu soal kasus. 	
<p>b. Kegiatan Inti :</p> <p>Mengamati</p> <p>Siswa membaca materi tentang pengertian, fungsi dan manfaat pajak</p> <p>Menanya</p> <p>Siswa bertanya mengenai hal-hal yang kurang dipahami tentang materi yang sudah dibaca</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Siswa mencari informasi dari sumber buku yang relevan untuk menjelaskan soal kasus yang diberikan guru</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk mencari solusi atas kasus yang diberikan guru.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergiliran.</p> <p>Guru memberikan penguatan dan evaluasi terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan siswa.</p> <p>Guru melengkapi atau menambahkan materi yang berkaitan dengan materi yang presentasikan siswa.</p>	60 menit
<p>c. Kegiatan Akhir :</p> <p>Evaluasi</p> <p>Guru mengevaluasi penyampaian materi dengan memberikan soal.</p>	15 menit

<p>Refleksi</p> <p>Guru dan siswa merefleksi pembelajaran yang dilakukan hari ini.</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari.</p> <p>Tindak Lanjut</p> <p>Guru meminta siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya dan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.</p> <p>Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.</p>	
---	--

Pertemuan Kedua : 2 x 45 menit

Indikator : 3.5.3 Menjelaskan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memulai pelajaran dengan salam, mempresensi siswa dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran. Motivasi <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh.</p> Apersepsi <p>Guru menanyakan materi yang lalu</p> Tujuan <p>menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> Pre tes (lisan) <p>Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya untuk membangun pengetahuan awal pada siswa.</p> 	15 menit

<p>6. Rambu-rambu pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan model pembelajaran yang dilakukan yaitu Diskusi Kelompok • Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok diberi satu soal kasus. 	
<p>b. Kegiatan Inti :</p> <p>Mengamati</p> <p>Siswa membaca materi tentang perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya</p> <p>Menanya</p> <p>Siswa bertanya mengenai hal-hal yang kurang dipahami tentang materi yang sudah dibaca</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Siswa mencari informasi dari sumber buku yang relevan untuk menjelaskan soal kasus yang diberikan guru</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk mencari solusi atas kasus yang diberikan guru.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergiliran.</p> <p>Guru memberikan penguatan dan evaluasi terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan siswa.</p> <p>Guru melengkapi atau menambahkan materi yang berkaitan dengan materi yang presentasikan siswa.</p>	60 menit
<p>c. Kegiatan Akhir :</p> <p>Evaluasi</p> <p>Guru mengevaluasi penyampaian materi dengan memberikan soal.</p>	15 menit

<p>Refleksi</p> <p>Guru dan siswa merefleksi pembelajaran yang dilakukan hari ini.</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari.</p> <p>Tindak Lanjut</p> <p>Guru meminta siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya dan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.</p> <p>Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.</p>	
---	--

H. Evaluasi

1. Prosedur Evaluasi : Tanya Jawab, Presentasi Mandiri, Latihan Soal
2. Aspek yang dinilai
 - 1) Afektif :
 - ✓ Sikap siswa ketika guru menjelaskan materi.
 - ✓ Sikap siswa ketika presentasi.
 - ✓ Sikap siswa ketika teman menyampaikan pendapat.
 - 2) Kognitif :
 - ✓ Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.
 - ✓ Kemampuan siswa dalam presentasi.
 - ✓ Kemampuan siswa mengerjakan soal.
 - 3) Psikomotor :
 - ✓ Ketrampilan siswa dalam mencari dan mengumpulkan informasi dan data.
3. Alat Penilaian
 - a. Soal tertulis : guru memberikan tugas pada lembar tugas.
 - b. Soal non tertulis : guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada siswa.

4. Instrumen Evaluasi (terlampir)
5. Teknik Penskoran (terlampir)
6. Media Pembelajaran (terlampir)

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Dra. Hj. Nurhayati, M.Pd
NIP.19600501 198603 2 012

Makassar, 23 April 2019

Mahasiswa

Sri Melyanti
NIM.1594043030

**PERHITUNGAN KELAYAKAN MEDIA BUKU SAKU BERBASIS *MIND*
MAPPING**

A. Kriteria Penilaian Kelayakan Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*

Rata-rata Skor	Kriteria Penilaian Kelayakan Media
>4,2 s/d 5,0	Sangat Layak
>3,4 s/d 4,2	Layak
>2,6 s/d 3,4	Cukup
>1,8 s/d 2,6	Kurang
1,0 – 1,8	Sangat Kurang

B. Perhitungan

$$\text{Jarak Interval Kelas} = \frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$\text{Nilai maksimal} = 5$$

$$\text{Nilai minimal} = 1$$

$$\text{Kelas interval} = 5$$

Sehingga,

$$\text{Jarak Interval Kelas} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

**DAFTAR RESPONDEN PENGGUNAAN MEDIA BUKU SAKU BERBASIS
*MIND MAPPING***

Hari / Tanggal :

Pukul :

Kelas : XI IIS 2

No	Nama Siswa	Kelas	TTD
1	Ananda Rayhan Achmady	XI IIS 2	
2	Andi Nur Aribah Inayah Amin	XI IIS 2	
3	Evi Febrianah	XI IIS 2	
4	Fadel Muh. Gazali	XI IIS 2	
5	Fadillah	XI IIS 2	
6	Fitriani Rahman	XI IIS 2	
7	Gregorius	XI IIS 2	
8	Ikram Adiputra Jufri	XI IIS 2	
9	Indah Puspita Sari	XI IIS 2	
10	M.Ikhsan Nur	XI IIS 2	
11	Aura	XI IIS 2	
12	Muhammad Abhinaya AB	XI IIS 2	
13	Muhammad Alif Alfian Kamal	XI IIS 2	
14	Muhammad Shah Aliff Hikmad	XI IIS 2	
15	Nadhira Azzahra	XI IIS 2	
16	Nur Zahra Aulia	XI IIS 2	
17	Nurul Mentari	XI IIS 2	
18	Rahmat Hidayat Agussalim	XI IIS 2	
19	Salmawati	XI IIS 2	
20	Sitti Nur Rahmadina	XI IIS 2	
21	Sulqadri Rahmadan	XI IIS 2	
22	Teresia Benedita Putri P.A	XI IIS 2	
23	Trian Agsar Priyatna	XI IIS 2	
24	Muh. Tahir	XI IIS 2	

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Pengembang

Dra. Hj. Nurhayati, M.Pd

Sri Melyanti

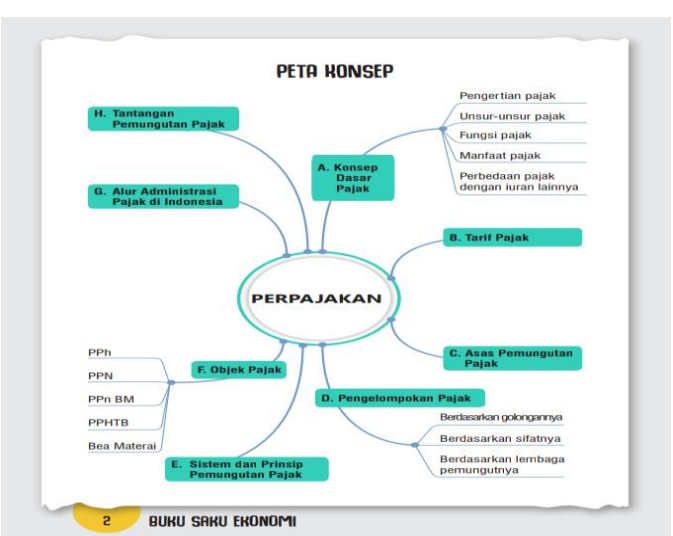
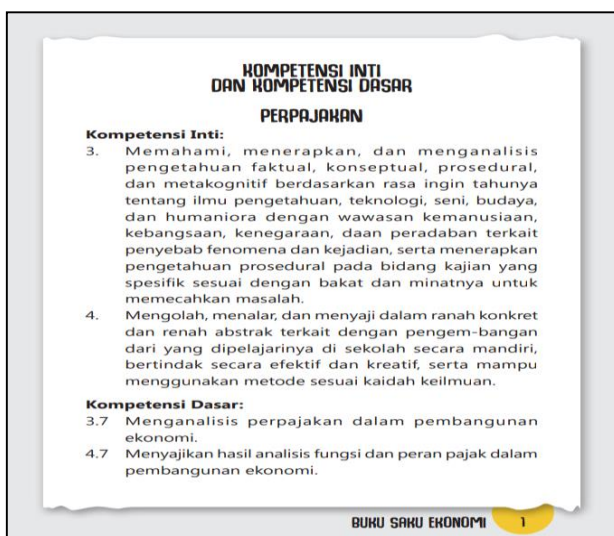
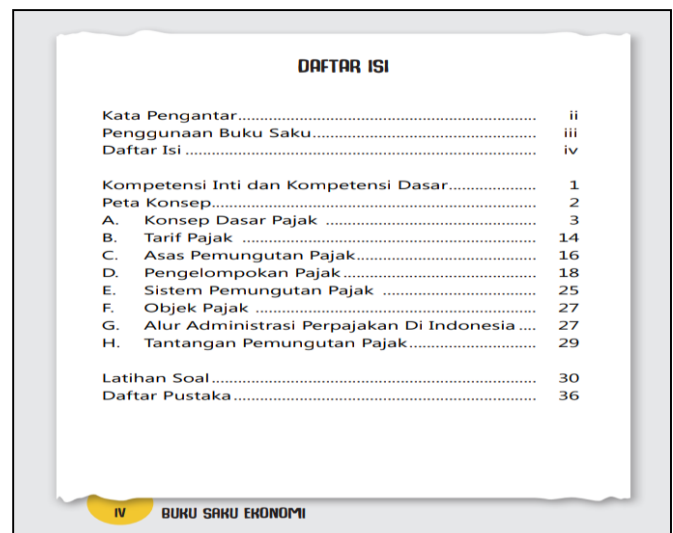
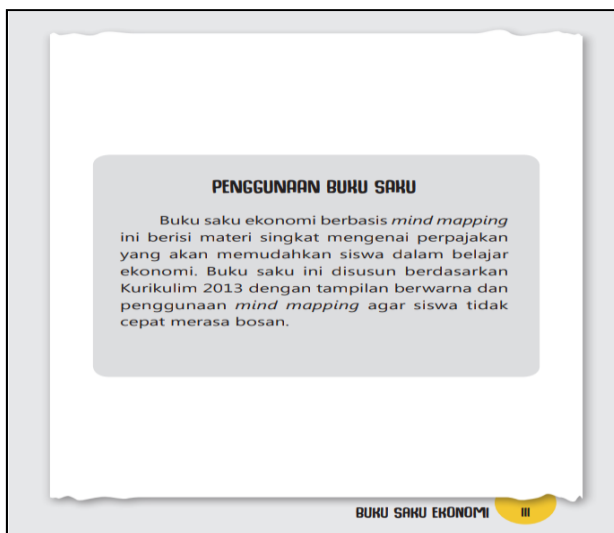
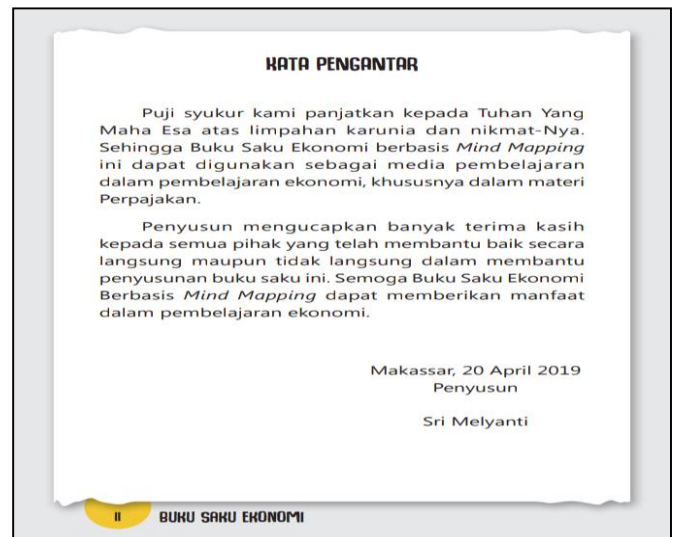
REKAPITULASI DATA PENILAIAN SISWA TERHADAP MEDIA BUKU SAKU BERBASIS *MIND MAPPING*

No	Nama Siswa	kelayakan isi				kelayakan kebahasaan				kelayakan penyajian					kelayakan kegrafikan								Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Ananda Rayhan Achmady	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3.9	
2	Andi Nur Aribah Inayah Amin	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4.8	
3	Evi Febrianah	4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4.15	
4	Fadel Muh. Gazali	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4.3	
5	Fadillah	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4.45	
6	Fitriani Rahman	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4.9	
7	Gregorius	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4.55	
8	Ikram Adiputra Jufri	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4.35	
9	Indah Puspita Sari	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4.55	
10	M.Ikhsan Nur	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4.5	
11	Aura	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4.55	
12	Muhammad Abhinaya AB	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4.05	
13	Muhammad Alif Alfian Kamal	3	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4.3	
14	Muhammad Shah Aliff Hikmad	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4.3	
15	Nadhira Azzahra	4	3	5	5	5	4	5	3	3	3	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	4.1	
16	Nur Zahra Aulia	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4.4	
17	Nurul Mentari	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4.6	

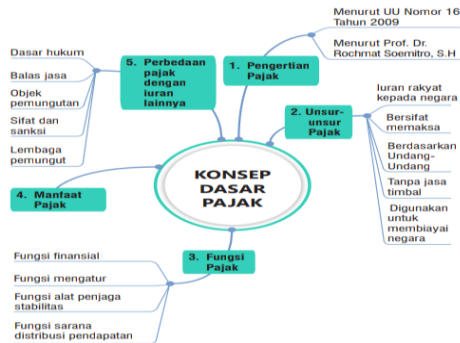
[illegible]







A. KONSEP DASAR PAJAK



BUKU SAKU EKONOMI 3

1. Pengertian Pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.



4 BUKU SAKU EKONOMI

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH. Pajak ialah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa imbalan (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.



2. Unsur-unsur Pajak

Berdasarkan pengertian di atas yang telah dijelaskan, pajak memiliki unsur-unsur sebagai berikut.

- iuran dari rakyat kepada negara. Yang berhak memungut pajak hanyalah negara. Iuran tersebut berupa uang (bukan barang).
- Bersifat memaksa. Pemungutan pajak bersifat memaksa bagi wajib pajak.
- Berdasarkan undang-undang. Pajak dipungut

BUKU SAKU EKONOMI 5

berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.

- Tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
- Digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, yaitu pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

3. Fungsi Pajak

Fungsi pajak adalah untuk mengumpulkan dana yang diperlukan pemerintah membiayai pengeluaran belanja negara guna kepentingan dan keperluan seluruh masyarakat.

a. Fungsi Finansial (*Budgeter*)

Fungsi finansial yaitu pajak merupakan sumber dana bagi pemerintah guna mendapatkan uang sebanyak-banyaknya untuk pengeluaran pemerintah dan pembangunan negara.

6 BUKU SAKU EKONOMI



b. Fungsi Mengatur (*Regulerend*)

Fungsi mengatur bertujuan untuk memberikan kepastian hukum. Terutama dalam menyusun undang-undang pajak senantiasa perlu diusahakan agar ketentuan yang dirumuskan jangan menimbulkan interpretasi yang berbeda antara Fiskus dan Wajib Pajak.



BUKU SAKU EKONOMI 7

c. Fungsi Alat Penjaga Stabilitas

Fungsi alat penjaga stabilitas bertujuan untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan menjaga agar defisit perdagangan tidak semakin melebar, pemerintah dapat menetapkan kebijakan pengenaan PPnBM



d. Fungsi Sarana Redistribusi Pendapatan

Pemerintah membutuhkan dana untuk membiayai pembangunan infrastruktur, seperti jalan raya dan jembatan. Kebutuhan akan dana itu dapat dipenuhi melalui pajak yang hanya dibebankan kepada mereka yang mampu membayar pajak.



8 BUKU SAKU EKONOMI

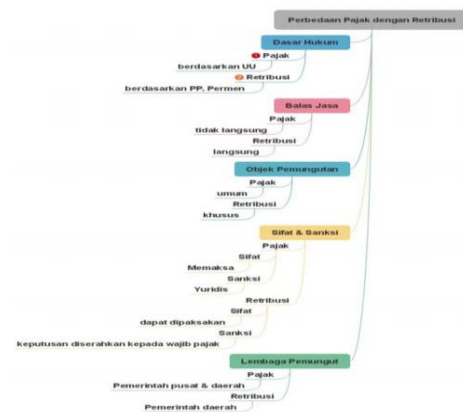
4. Manfaat Pajak



Pajak memiliki manfaat yang sangat besar bagi rakyat dan pembangunan Indonesia. Melalui pajak yang kita bayar, pemerintah akan memiliki pendanaan untuk membiayai berbagai pembangunan fisik, menggaji pegawai negeri, bahkan membantu korban bencana alam. Menurut Hadi (2013) manfaat pajak yaitu:

- Pendidikan
- Pembangunan fasilitas dan infrastruktur
- Dana alokasi umum
- Pemilihan umum
- Penegakan hukum
- Subsidi pangan
- Subsidi BBM
- Pelayanan kesehatan
- Pertahanan dan keamanan (hankam)
- Pelestarian lingkungan hidup
- Penanggulangan bencana
- Pelestarian budaya
- Transportasi massal
- Menyediakan biaya listrik yang relative terjangkau oleh masyarakat

5. Perbedaan Pajak dengan Iuran Lainnya



- Dasar Hukum**
Pada pajak pemungutan diatur berdasarkan undang undang. Adapun pemungutan retribusi berdasarkan pada peraturan pemerintah, peraturan menteri, atau pejabat yang lebih rendah.
- Balas Jasa**
Pada pajak, balas jasa tidak bias ditunjukkan secara langsung. Adapun pada retribusi, balas jasa dapat ditunjukkan secara langsung kepada individu.
- Objek Pemungutan**
Pada pajak, pemungutannya dilakukan secara umum. Artinya, pajak berlaku pada setiap orang yang memenuhi syarat. Adapun pada retribusi, pemungutan hanya dilakukan untuk orang-orang tertentu yang menggunakan jasa pemerintah.
- Sifat dan Sanksi**
Pada pajak, pemungutan bersifat memaksa dan barang siapa yang tidak membayar, maka ia akan mendapat sanksi

secara yuridis. Pada retribusi, pemungutan dapat dipaksakan, tetapi keputusan terakhir diserahkan kepada pihak yang bersangkutan untuk membayar atau tidak.

- Lembaga Pemungut**
Pajak dapat dipungut oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Adapun retribusi hanya dipungut oleh pemerintah daerah saja.

B. TARIF PAJAK



Tarif pajak dapat dihitung dengan empat tarif, yaitu sebagai berikut.

- Tarif Proporsional**
Tarif proporsional adalah tarif yang tetap atau sejenis untuk setiap jumlah penghasilan. Jika penghasilan kecil, jumlah pajak kecil. Sebaliknya, jika penghasilan besar maka jumlah pajaknya juga besar.

2. Tarif Progresif

Penetapan tarif pajak yang dibayar semakin besar jika penghasilan bertambah, jika pendapatan semakin besar, tarif pajak menjadi semakin besar pula.

3. Tarif Degresif

Tarif pajak akan semakin menurun untuk pendapatan yang semakin meningkat. Jika pendapatan semakin besar, tarif pajak menjadi semakin kecil.

4. Tarif Tetap

Besarnya pajak dikenakan jumlah tetap dengan jumlah rupiah tertentu. Jumlah pajak tetap berapa pun jumlah pendapatan.

C. ASAS PEMUNGUTAN PAJAK

Pemungutan pajak pada prinsipnya harus memperhatikan keadilan dan keabsahan. Untuk itu, pemungutan pajak hendaknya menjunjung tinggi asas-asas pemungutan pajak yang dikemukakan oleh Adam Smith dalam buku *wealth of Nation*. Adapun asas-asasnya sebagai berikut.

1. Equality

Asas ini menekankan pentingnya keseimbangan berdasarkan kemampuan tiap subjek pajak. Tidak ada diskriminasi di antara sesama wajib pajak. Pemungutan pajak yang dilakukan terhadap semua subjek pajak harus sesuai dengan batas kemampuan masing-masing. Setiap orang yang mempunyai kondisi yang sama harus dikenakan pajak yang sama.

2. Certainty

Asas ini menekankan pentingnya kepastian pemungutan pajak, seperti kepastian hukum yang mengaturnya, kepastian subjek pajak, kepastian objek pajak, dan kepastian tata cara pemungutannya. Kepastian ini menjamin setiap orang untuk tidak ragu-ragu dalam menjalankan

kewajiban membayar pajak karena segala sesuatunya sudah jelas.

3. Convenience of payment

Asas ini menekankan pentingnya saat dan waktu yang tepat dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Sangat bijaksana jika pemotongan pajak dilakukan pada saat wajib pajak menerima penghasilan dan yang telah memenuhi syarat objeknya yaitu penghasilan di atas penghasilan minimumnya.

4. Economics

Asas ini menekankan pentingnya prinsip ekonomi dalam pemungutan pajak. Artinya, biaya yang dikeluarkan dalam melaksanakan pemungutan pajak tidak boleh lebih besar daripada jumlah pajak yang dipungut.

D. PENGELOMPOKAN PAJAK



Pajak dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok yaitu:

1. Menurut golongannya

- Pajak langsung, yaitu pajak yang harus dipikul oleh wajib pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contoh: Pajak Penghasilan.
- Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contoh: Pajak Pertambahan Nilai.

2. Menurut sifatnya

- Pajak subjektif, yaitu pajak yang berpangkal atau bersandarkan pada subjeknya, dalam arti memperhatikan keadaan diri wajib pajak. Contoh: Pajak Penghasilan.
- Pajak objektif, yaitu pajak yang berpangkal pada objeknya, tanpa memperhatikan keadaan diri wajib pajak. Contoh: Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.

3. Menurut Lembaga Pemungutnya

- Pajak pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat yang digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Contoh: Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan bangunan (PBB), dan Bea Materai.
- Pajak daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

Contoh:

- Pajak Daerah Tingkat I : pajak kendaraan bermotor dan kendaraan si atas air, bea balik nama kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air, pajak pengambilan dan pemanfaatan air tanah dan air permukaan.
- Pajak Daerah Tingkat II : pajak hotel dan restoran, pajak reklame, pajak hiburan, pajak penerangan jalan.

Pajak Penghasilan

- Dasar hukum pajak penghasilan adalah UU No. 7 Tahun 1983 yang mulai berlaku 1 Januari 1984. Undang-undang ini telah diubah beberapa kali, terakhir dengan UU No. 36 Tahun 2008.
- Subjek pajak penghasilan: 1) orang pribadi; 2) warisan yang belum dibagi; 3) badan; 4) bentuk usaha tetap, yaitu subjek pajak yang perlakuan perpajakannya dipersamakan dengan subjek pajak badan.

- c. Objek pajak penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomi yang diterima oleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun yang berasal dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan dalam bentuk apapun.
- d. Penghasilan tidak kena pajak (PTKP) adalah pengurangan terhadap bruto orang pribadi atau perseorangan sebagai wajib pajak dalam negeri dalam menghitung penghasilan kena pajak. Sebagai berikut
- 1) Rp15.840.000,00 untuk diri wajib pajak orang pribadi
 - 2) Rp1.320.000,00 tambahan untuk wajib pajak yang kawin
 - 3) Rp15.840.000,00 tambahan untuk seorang istri yang penghasilannya digabung dengan penghasilan suami
 - 4) Rp1.320.000,00 tambahan untuk setiap anggota keluarga sedarah dan semenda dalam garis keturunan lurus serta anak

angkat, yang menjadi tanggungan sepenuhnya, paling banyak tiga orang untuk satu keluarga.

- e. Tarif pajak penghasilan
- 1) Tarif pajak penghasilan wajib pajak adalah sebagai berikut

Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
Sampai dengan Rp 50.000.000	5%
Di atas Rp 50.000.000 – Rp250.000.000	15%
Rp250.000.000 – Rp500.000.000	25%
Di atas Rp500.000.000	30%

- 2) Wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk badan usaha tetap adalah sebesar 25 %. Untuk lebih memahami apa yang kita uraikan di atas, ikutilah dengan cermat contoh soal berikut ini.

Contoh 1 : Sunardi telah menikah dan mempunyai 2 anak. Hitunglah pendapatan tidak kena pajak (PTKP) untuk Sunardi.

Jawab

Pendapatan tidak kena pajak untuk Sunardi

Sunardi	Rp15.840.000
Istri (tidak bekerja)	Rp 1.320.000
Untuk 2 anak	Rp 1.320.000
	Rp 2.640.000 +
Jumlah PTKP	Rp19.800.000

Artinya, jika Sunardi hanya mempunyai penghasilan kurang dari Rp19.800.000 selama satu tahun pajak, ia tidak peduli membayar pajak penghasilan. Namun, jika ia misalnya mempunyai penghasilan Rp30.000.000,00 per tahun, pendapatan kena pajak sunardi adalah Rp 10.200.000,00 (Rp30.000.000,00 – Rp19.800.000,00)

Contoh 2 : Permadi telah menikah dan mempunyai 2 anak. Ia mempunyai pendapatan kena pajak Rp 539.550.000,00 selama setahun. Hitunglah pajak terutang Permadi.

Jawab

Pendapatan kena pajak dibulatkan ke bawah menjadi Rp 539.550.000,00

$Rp50.000.000 \times 5\%$	$= Rp2.500.000$
$Rp200.000.000 \times 15\%$	$= Rp30.000.000$
$Rp250.000.000 \times 25\%$	$= Rp62.500.000$
$Rp539.550.000 \times 30\%$	$= Rp161.865.000$
Jumlah PPh terutang	$= Rp106.865.000,00$

Pendapatan tidak kena pajak tidak perlu dihitung karena telah diberitahukan dalam soal pendapatan kena pajak (PKP). Sehingga, pajak terutang dihitung langsung dari jumlah setelah dibulatkan.

Contoh 3: berapa pajak penghasilan terutang jika pendapatan kena pajak dari PT Mulia Baru (badan usaha) berjumlah Rp539.550.000 ?

Jawab

Pajak penghasilan terutang 25% x Rp539.550.000 = Rp 134.887.500,00

Catatan: untuk PKP yang sama dengan orang pribadi atau badan usaha, ternyata pajak penghasilan terutang badan usaha tetap lebih mahal daripada pajak penghasilan terutang perorangan.

E. SISTEM PEMUNGUTAN PAJAK

Ada tiga sistem pemungutan pajak, yaitu *Official Assesment System*, *Self Assesment System*, dan *With Holding Assesment System*.



1. *Official Assesment System*, adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak. Adapun ciri-ciri sistem ini adalah:
 - a. Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada fiskus

- b. Wajib pajak bersifat pasif
- c. Utang pajak timbul setelah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) oleh fiskus.

2. *Self Assesment System* adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan besarnya pajak terutang. Adapun ciri-ciri sistem ini adalah:
 - a. Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada wajib pajak yang terutang.
 - b. Fiskus tidak ikut campur tetapi hanya mengawasi

3. *With Holding Assesment System* adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan wajib pajak) untuk menentukan besarnya pajak terutang. Adapun ciri-ciri sistem ini adalah wewenang untuk menentukan besarnya pajak yang terutang ada pada pihak ketiga selain fiskus dan wajib pajak.

F. OBJEK PAJAK

Yang menjadi objek pajak adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh oleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama lain dalam bentuk apa. Beberapa jenis pajak yang menjadi objek pajak yaitu:

1. Pajak Penghasilan (PPH)
2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
3. Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)
4. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
5. Bea Materai

G. ALUR ADMINISTRASI PERPAJAKAN DI INDONESIA

Landasan alur prosedur administrasi pajak adalah prinsip sistem perpajakan *self assesment*. Dalam sistem ini, wajib pajak hendaknya lebih proaktif dalam menjalankan hak dan kewajiban perpajakan. Wajib pajak melakukan sendiri pendaftaran, penghitungan,

penyetoran hingga pelaporan pajak. Di lain pihak, kantor pajak memiliki tugas melayani wajib pajak. Kantor pajak memberikan pembinaan, penyuluhan, pengawasan hingga pada langkah-langkah penegakan hukum (*law enforcement*). Secara garis besar, prosedur administrasi perpajakan yang lazim terjadi dapat dilihat pada peraga berikut.



H. TANTANGAN PEMUNGUTAN PAJAK

Peran vital pemungutan pajak harus berhadapan dengan realitas masih rendahnya kesadaran partisipasi masyarakat mengenai perpajakan. Sebagai perbandingan, dengan jumlah penduduk mencapai 240 juta jiwa, jumlah wajib pajak orang pribadi per April 2012 hanya sebesar 22 juta. Padahal dengan asumsi penghasilan tidak kena pajak sebesar Rp24,3 juta/tahun, jumlah yang bisa terjaring akan lebih dari itu. Adapun, jumlah wajib pajak terdaftar sebanyak 22 juta orang tersebut, di tahun 2012, menanggung kontribusi penerimaan sebesar Rp200 triliun yang dialokasikan untuk fasilitas umum yang dinikmati kurang lebih 218 juta jiwa lainnya. Terkadang, masyarakat banyak yang belum memiliki NPWP bukan karena mereka enggan berurusan dengan pajak, tapi justru karena mereka belum paham dan kebingungan ihwal apa yang harus mereka lakukan terkait kewajiban perpajakan.

Selain beberapa hal di atas, kendala-kendala yang selalu timbul dalam suatu sistem perpajakan adalah bagaimana menciptakan suatu sistem yang dapat menghasilkan suatu pengertian yang baik antara masyarakat sebagai pembayar pajak dan pemerintah selaku membuat peraturan dan UU perpajakan. Ini yang menjadi tantangan pemungutan pajak.

LATIHAN SOAL

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Semua pemungutan pajak dapat digunakan sebagai sarana mengatur kegiatan konsumsi, produksi, dan perdagangan. Hal tersebut menunjukkan pajak mempunyai fungsi
 - a. Keadilan
 - b. Pengatur
 - c. Distribusi
 - d. Moneter
 - e. Bujeter
2. Tarif pajak tetap tetapi makin besar pendapatan makin besar pula pajak yang harus dibayar. Sistem pajak tersebut adalah sistem
 - a. Progressif
 - b. Proporsional
 - c. Tarif tetap
 - d. Degresif
 - e. Regresif

3. Beban pajak yang dapat dilimpahkan kepada orang lain disebut pajak
 - a. Penjualan
 - b. Langsung
 - c. Tidak langsung
 - d. Pembelian
 - e. Pertukaran
4. Berikut yang bukan fungsi pajak adalah
 - a. Fungsi bujeter
 - b. Fungsi pengatur
 - c. Fungsi stabilitas
 - d. Pengendali badan usaha milik Negara
 - e. Sarana redistribusi pendapatan
5. Berikut yang bukan asas pemungutan pajak adalah asas
 - a. Continuity
 - b. Equality
 - c. Certainty
 - d. Convenience
 - e. Economics
6. Perbedaan pajak dengan iuran lainnya adalah
 - a. Pajak jumlahnya sangat besar, sedang iuran lainnya jumlahnya relative kecil

- b. Pajak dipungut atas dasar undang-undang, iuran lainnya dipungut atas dasar peraturan pemerintah, peraturan menteri, atau pejabat yang lebih rendah
 - c. Pajak dipungut untuk pengeluaran kolektif, iuran lainnya untuk tujuan tertentu
 - d. Pajak dipungut secara teratur, iuran lainnya dipungut kalau ada bencana alam nasional
 - e. Pungutan pajak disetor melalui bank, sedang iuran lainnya disetor tunai
7. Berikut adalah pajak langsung dan pajak tidak langsung
 - 1) Pajak penghasilan
 - 2) Pajak pertambahan nilai
 - 3) Pajak penjualan
 - 4) Pajak bumi dan bangunanPenggolongan pajak langsung ditunjukkan nomor
 - a. 1) dan 2)
 - b. 1) dan 3)
 - c. 1) dan 4)
 - d. 2) dan 3)
 - e. 3) dan 4)

8. Berikut adalah jenis pajak.
- 1) Pajak penjualan
 - 2) Pajak pertambahan nilai
 - 3) Pajak penghasilan
 - 4) Pajak bumi dan bangunan
 - 5) Cukai
- Kategori pajak tidak langsung ditunjukkan nomor
- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 2), dan 4)
 - c. 1), 2), dan 5)
 - d. 2), 3), dan 5)
 - e. 3), 4), dan 5)
9. Andi memiliki penghasilan kena pajak sebesar Rp 38.750.000,00. Atas dasar pengenaan Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008, pajak penghasilan terutang Andi adalah
- a. Rp 1.937.500,00
 - b. Rp 5.812.500,00
 - c. Rp 9.687.500,00
 - d. Rp 11.625.000,00
 - e. Rp 12.750.000,00

10. Anwar memiliki penghasilan kena pajak sebesar Rp135.800.000,00. Anwar telah menikah dan mempunyai anak 3 orang. Atas dasar pengenaan pajak menurut UU Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008, pajak penghasilan terutang Anwar adalah
- a. Rp6.790.000,00
 - b. Rp15.370.000,00
 - c. Rp20.370.000,00
 - d. Rp33.950.000,00
 - e. Rp35.750.000,00

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat

1. Tuliskan pengertian pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H!
- Jawab:
2. Tuliskan dan jelaskan fungsi pajak!
- Jawab:

3. Jelaskan pembagian pajak berdasarkan lembaga yang memungutnya!
- Jawab:
4. Jelaskan sistem pemungutan pajak di Indonesia!
- Jawab:
5. Jelaskan siapa yang menjadi objek pajak!
- Jawab:
6. Jelaskan alur administrasi perpajakan di Indonesia!
- Jawab:
7. Bagaimana tantangan pemungutan pajak di Indonesia?
- Jawab:

DAFTAR PUSTAKA

- Alam S. 2016. *Ekonomi: Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Esis.
- Fidel. 2010. *Cara Memahami Masalah-Masalah Perpajakan: Mulai dari Konsep Dasar sampai Aplikasi*. Jakarta: Murai Kencana
- Geminastiti, Kinanti dan Nurlita, Nella. 2016. *Ekonomi : Kelompok Peminatan Ilmu-ILmu Sosial Untuk SMA/ MA Kelas XI*. Bandung: Yrama Widya.
- Isroah. 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2017. *Perpajakan : Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983, tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan"
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983, tentang "Pajak Penghasilan"

"Orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Namun, orang yang terus belajar akan menjadi pemilik masa depan"

Mario Teguh

"Barangsiapa tidak mau merasakan pahitnya belajarnya, ia akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya"

Imam Syafi'i





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Raya Pendidikan -- Makassar Telepon. 0411-889464, 881244. Fax. 0411-887604
Laman: www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html

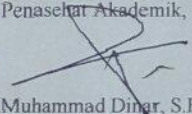
USULAN JUDUL TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Sri Melyanti
NIM : 1594043030
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat/ Tgl. Lahir : Kampung Baru, 24 Maret 1998
Judul yang diajukan :


1. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 11 Makassar
2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Brand Image Terhadap Keputusan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNM
3. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 11 Makassar

Makassar, 24 Januari 2019

Disetujui Oleh
Penasehat Akademik,


Muhammad Dinar, S.E., M.S
NIP. 19591217 198702 1 002

Diajukan Oleh
Mahasiswa Ybs,


Sri Melyanti
NIM. 1594043030

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

Judul yang disetujui : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 11 Makassar

Pembimbing yang ditunjuk:

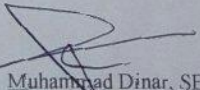
1. Muhammad Dinar, S.E., M.S
2. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd

Mengetahui :


Wakil Dekan Bidang Akademik,
FE UNM

Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP. 19620711 198702 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi,


Muhammad Dinar, S.E., MS
NIP. 19591217 198702 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Kampus UNM Gunungsari Baru Jl. A.P. Pettarani Makassar kode pos 90222

PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING

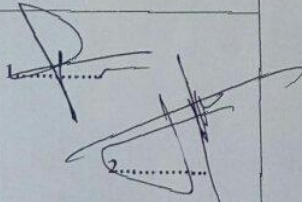
A. IDENTITAS

Nama Mahasiswa : Sri Melyanti
Tempat/ Tanggal Lahir : Kampung Baru, 24 Maret 1998
NIM : 1594043030
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Alamat : Jl. Mappala II Lorong 1 No. 3

B. JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI :

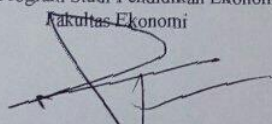
“Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk
meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 11 Makassar”

C. PEMBIMBING YANG DITUNJUK

NO	Nama Pembimbing	Tanda Tangan
1.	<u>Muhammad Dinar, SE., M.S</u> NIP. 195912171987021001	
2.	<u>Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.</u> NIP. 198509062010121007	

Makassar, 24 Januari 2019

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi


Muhammad Dinar, SE., M.S
NIP. 195912171987021001



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 13938/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar Nomor : 2534/JN36.22/PL/2019 tanggal 04 April 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SRI MELYANTI**
Nomor Pokok : 1594043030
Program Studi : Pend. Ekonomi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. AP. Pettarani Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU BERBASIS MIND MAPPING UNTUK PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI "

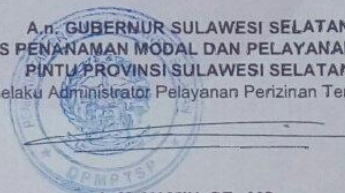
Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 10 April s/d 10 Mei 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 05 April 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth:
1. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar di Makassar,
2. Peringatan.

SIMAP PTSP 09-04-2019



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90222





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar Telepon 585257, 586083, Fax 584959 Kode Pos. 90245

Makassar, 12 April 2019

Nomor : 867/541 /P.PTK-FAS/DISDIK

Lampiran :

Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SMA NEGERI 11 MAKASSAR

di

Tempat

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No. 13938/S.01/PTSP/2019 tanggal 05 April 2019 perihal izin penelitian oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SRI MELYANTI
Nomor Pokok : 1594043030
Program Studi : Pend. Ekonomi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa S1 UNM Makassar
Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di SMA NEGERI 11 MAKASSAR dalam rangka penyusunan **Skripsi** dengan judul :

**"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU BERBASIS MIND MAPPING
UNTUK PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI"**

Pelaksanaan : 10 April s.d 10 Mei 2019

Pada prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KEPALA BIDANG PPTK FASILITASI PAUD,
DIKDAS, DIKTI DAN DIKMAS



MELVIN SALAHUDDIN, SE, M.Pub.& Int.Law, Ph.D

Pangkat : Pembina

NIP : 19750120 200112 1 002

Tembusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel (sebagai laporan)
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Makassar – Gowa
3. Peringgal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 11 MAKASSAR
(STATE SENIOR HIGH SCHOOL)



STATUS : ISO 9001-2008

Alamat : Jalan Latjen. Pol. Mappa Oudang Nomor 66 Telepon/Fax (0411) 851282 Makassar 90223
Website : www.sman11mks.com Email : surat@sman11mks.com / sman11mks@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. : 800.2/113/DP-SMA.11/V/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. FATAHUDDIN PADUALI, M.Pd
NIP : 19591101 198601 1 003
Pangkat/ Gol : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala SMA Negeri 11 Makassar

Dengan ini menerangkan bahwa :

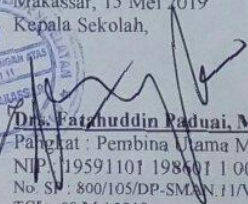
Nama : SRI MELYANTI
Nomor Pokok : 1594043030
Instansi : Universitas Negeri Makassar
Jurusan : Pend. Ekonomi
Program Studi : S1 (Strata Satu)

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 867/541/P.PTK-FAS/DISDIK Tanggal 12 April 2019, yang bersangkutan telah mengadakan penelitian pada SMA Negeri 11 Makassar pada tanggal 23 April s.d 03 Mei 2019 dalam rangka **Penyusunan Skripsi** dengan judul penelitian:

"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU BERBASIS MIND MAPPING UNTUK PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI"

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Mei 2019
Kepala Sekolah,


Drs. Fatahuddin Raduai, M.Pd
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19591101 198601 1 003
No. SP : 800/105/DP-SMA.11/V/2019
TGL : 08 Mei 2019

Kode : 18122710.C.05





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Raya Pendidikan – Makassar Telepon. 0411-889464, 881244, Fax. 0411-887604
Laman: www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
NOMOR : 8335/UN36.22/KM/2019
T E N T A N G
PENGANGKATAN PEMBIMBING
BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2019

Menimbang : Usulan Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan nomor surat 8335/UN36.22/KM/2019 pada tanggal 27 September 2018 tentang Usulan Penerbitan SK Pembimbingan.

1. Bahwa dalam rangka kelancaran penyelesaian studi untuk penulisan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, maka dipandang perlu menetapkan Pembimbing.
2. Bahwa untuk maksud tersebut di atas, maka dipandang perlu menerbitkan surat keputusannya;

Mengingat : 1. Keputusan Dirjen Dikti No. 132/DIKTI/Kep/1997;
2. Keputusan Rektor UNM No. 583/H36/KP/2010;
3. Keputusan Rapat Pimpinan Fakultas dan Ketua Prodi tanggal 20 Agustus 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
Pertama : Menunjuk sebagai pembimbing Skripsi Saudara(i) Sri Melyanti, NIM 1594043030, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan Judul Skripsi Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 11 Makassar, dibimbing oleh :

1. Muhammad Dinar, S.E., M.S
2. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd

Kedua : Jika selama maksimal enam bulan tidak ada komunikasi/interaksi akademik antara mahasiswa dengan Tim Pembimbingnya, maka Surat Keputusan ini batal dengan sendirinya.

Ketiga : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang tersedia pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan, sampai dengan selesainya ujian tutup yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 08 November 2018



Tembusan:
1. Rektor UNM
2. Ketua Prodi FE UNM
3. Mahasiswa/i ybs.

RIWAYAT HIDUP



Sri Melyanti panggilan Mely lahir di Kampung Baru pada tanggal 24 Maret 1998 dari pasangan suami istri Bapak Kamaruddin dan Ibu Hawiah. Peneliti adalah anak ketiga dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Mappala II Lorong 1 No. 3, Kelurahan Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 176 Tanabatu lulus tahun 2009, SMP Negeri 3 Libureng lulus tahun 2012, SMA Negeri 1 Lappariaja lulus tahun 2015, dan mulai tahun 2015 mengikuti Program S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar.